



**PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KEPUTASAN GENERASI
Z DALAM MEMANFAATKAN
JASA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**PUTRI AMELIA
NIM. 18 401 00205**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI
Z DALAM MEMANFAATKAN
JASA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**PUTRI AMELIA
NIM. 18 401 00205**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP.198905 05201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. PUTRI AMELIA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. PUTRI AMELIA yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan)".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb:

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP.198905 05201903 2 008**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PUTRI AMELIA**
NIM : 18 401 00205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



PUTRI AMELIA
NIM. 18 401 00205

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PUTRI AMELIA**
NIM : 18 401 00205
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan)”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 19 Desember 2022

Yang menyatakan,



PUTRI AMELIA
NIM. 18 401 00205



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Putri Amelia
NIM : 18 401 001205
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan)

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Damri Batuabara, M.A
NIDN. 2019108602

Zulaila Matondang, M.Si
NIDN.2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Januari 2023
Pukul : 10.00 Wib – 13.00 Wib
Hasil/Nilai : Lulus/ 69,5 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEPUTUSAN GENERASI Z DALAM
MEMANFAATKAN JASA BANK SYARIAH (STUDI
KASUS MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN)**

NAMA : PUTRI AMELIA
NIM : 18 401 00205
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3.59
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Delapan

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : PUTRI AMELIA

NIM : 18 4010 0205

Judul skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Perkembangan gaya hidup halal di Indonesia bisa menjadi faktor penting bagi perkembangan industri bank syariah di Indonesia. Peningkatan kepedulian sosial anak muda mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar industri perbankan syariah. Generasi Z merupakan kelompok anak muda yang lahir antara tahun 1996-2009, di era industri digital Generasi Z berada pada usia produktif yang menjadikan Generasi Z sebagai “pewaris sah” di era industri digital. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi secara parsial dan secara simultan terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi secara parsial dan secara simultan terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan gaya hidup halal, dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Sehubungan dengan ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji analisis regresi linier berganda, uji t (Parsial), uji F (Simultan) dengan menggunakan alat bantu SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya hidup halal terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan terdapat pengaruh positif gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup halal dan teknologi informasi menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA.

Kata kunci : Gaya hidup halal, teknologi informasi, keputusan Generasi Z

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah”**.Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyun Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Tamrin dan Ibunda tercinta Sumiati yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada Abang tercinta Aidil Arifin, Muhammad Zeddah Siregar, Kakak tercinta Dewi Anggreini, Fatmawati Putri, S.Pd. dan kepada keponakan saya tercinta Muhammad Azzam Siregar, Azura Az-zahra yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
7. Untuk sahabat peneliti Aina Az-zahra, Indah Silvia, Nia Mergi Angelina, Anum, Geby Yoelanda Syahputri Hasibuan, Ellisa, Santri Dayana, Ida Royani dan Fadillah Oktaviani yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5)
8. Mahasiswa/i KKL kelompok 68 Gunung Tua Tonga 2018, Mahasiswi Magang PT.BPRS Simalungun 2018 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 19 Desember 2022

PUTRI AMELIA
NIM. 18 401 00205

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Gaya Hidup Halal.....	12
2. Teknologi Informasi.....	21
3. Keputusan.....	27
4. Generasi Z	30
5. Memanfaatkan Jasa Perbankan Syariah	32
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi Dan Sampel	47
D. Sumber Data Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Uji Asumsi Klasik.....	55
H. Uji Koefisien Determinan R^2	56
I. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
J. Uji Hipotesis.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan	59
1. Sejarah FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan.....	59
2. Visi & Misi UIN SYAHADA Padangsidempuan	61
3. Program Studi di UIN SYAHADA Padangsidempuan	61
4. Gambaran Umum Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah	69
5. Karakteristik Responden Penelitian	70
6. Deskripsi Jawaban Responden.....	71
B. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	81
C. Uji Asumsi Klasik.....	84
D. Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
E. Uji Hipotesis.....	89
F. Pembahasan Hasil Penelitian	91
G. Keterbatasan Penelitian.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel III.1	Penetapan Skor Skala Alternatif Jawaban Kuesioner.....	51
Tabel III.2	Kisi – Kisi Angket Gaya Hidup Halal	51
Tabel III.3	Kisi – Kisi Angket Teknologi Informasi	52
Tabel III.4	Kisi – Kisi Angket Keputusan Generasi Z	52
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Penelitian	71
Tabel IV.2	Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup halal.....	71
Tabel IV.3	Tanggapan Responden Variabel Teknologi Informasi.....	74
Tabel IV.4	Tanggapan Responden Variabel Generasi Z	77
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Halal	81
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi	82
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Generasi Z.....	83
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinieritas.....	85
Tabel IV.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
Tabel IV.11	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi	87
Tabel IV.12	Hasil Uji Analisi Regreasi Linear Berganda	87
Tabel IV.13	Hasil Uji t	89
Tabel IV.14	Hasil Uji F	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.I Kerangka Pikir	44
Gambar IV.II Hasil Uji Normalitas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : **Angket Penelitian**
- Lampiran 2** : **Tabulasi Angket:**
Tabulasi Angket Gaya Hidup halal (X1), Tabulasi Angket Teknologi Informasi (X2), Tabulasi Angket Keputusan Generari Z Memanfaatkan Jasa (Y).
- Lampiran 3** : **Uji Validitas:**
Output Uji Validitas Gaya Hidup halal(X1), Uji Validitas Teknologi Informasi (X2), dan Uji Validitas Keputusan Generari Z Memanfaatkan Jasa (Y).
- Lampiran 4** : **Uji Reabilitas:**
Output Uji Reabilitas Gaya Hidup halal(X1), Uji Reabilitas Teknologi Informasi (X2), dan Uji Reabilitas Keputusan Generari Z Memanfaatkan Jasa (Y).
- Lampiran 5** : **Uji Normalitas :**
Output SPSS 23 Uji Normalitas.
- Lampiran6** : **Uji Multikoloniaritas:**
Output SPSS 23 Uji Multikoloniaritas.
- Lampiran7** : **Uji Heteroskedastisitas:**
Output SPSS 23 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran8** : **Koefisien Determinasi:**
Output SPSS 23 Koefisien Determinasi.
- Lampiran 9** : **Analisis Regresi Berganda:**
Output SPSS 23 Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 10** : **Uji Hipotesis:** *Output* SPSS 23 uji t, *Output* SPSS 23 Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri sedang dalam masa peralihan menuju revolusi industri. Revolusi industri generasi keempat ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan penerapannya dalam dunia industri. Revolusi industri selalu menawarkan peluang dan tantangan yang sama besarnya. Revolusi industri bisa menjadi momentum bagi pelaku industri untuk mengembangkan industrinya.

Sebagai salah satu industri yang berkembang di era digital, perbankan syariah perlu memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan revolusi industry. Pertumbuhan bank syariah saat ini dalam tren positif. Dengan adanya Undang- undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, maka perbankan syariah memiliki landasan hukum yang kuat untuk semakin mendorong pertumbuhannya. Statistik Perbankan Syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan April 2018, total pembiayaan bank umum syariah (BUS) tumbuh 7,25% *year on year* menjadi Rp 191,04 triliun. Pertumbuhan pembiayaan tersebut juga berhasil mengangkat asset bank syariah ke tingkat Rp 290,36 triliun.¹

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan layanan pembiayaan, pembayaran bersama dan perdagangan tunai sesuai dengan prinsip syariah islam. Dengan kata lain, bank syariah

¹<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistik-Perbankan-Syariah---November-2018.spx>. (diakses tanggal 22 Maret 2022)

beroperasi tanpa sistem suku bunga. Bank syariah menggunakan prinsip pembagian keuntungan yang adil, prinsip dan operasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan hadits Nabi Muhammad SAW.²

Usaha yang akan dilakukan oleh industri perbankan adalah mengidentifikasi ulang pasar potensial. Pasar potensial dalam industri digital saat ini adalah Generasi Z. Generasi Z adalah kelompok anak muda yang lahir antara tahun 1996 sampai 2009. Menurut badan perencanaan pembangunan nasional, jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam kategori mencapai angka 90 juta jiwa, 35% dari jumlah total penduduk Indonesia. Pada saat ini di era industri digital semua Generasi Z berada pada usia produktif yang menjadikan Generasi Z sebagai “pewaris sah” di era industri digital.³

Perbedaan karakteristik antara Generasi Z dengan kelompok generasi lain hampir terjadi pada semua aspek kehidupan, tidak terkecuali pada aspek perilaku ekonomi.⁴ Generasi Z memiliki keunikan-keunikan tersendiri dalam aspek perilaku konsumsinya. Bank syariah mampu menangkap keunikan-keunikan tersebut untuk menjadikannya sebagai dasar kebijakan yang akan diambil. Keunikan tersebut dapat diidentifikasi dari proses Generasi Z dalam memutuskan pembelian suatu produk atau jasa.

²Vino Aurefanda.”*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*” (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). *Skripsi*. (2019)

³<https://www.inews.id/finance/read/56521/bappenas-jumlah-milenial-di-indonesia-capai-90-juta-orang> (diakses tanggal 25 Maret 2022)

⁴Nur Jannah.”*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo. (2014)

Secara umum dalam menentukan keputusan pada pemilihan suatu produk, nasabah tentunya memiliki kualifikasi tersendiri khususnya pada keputusan dalam menggunakan perbankan syariah. Demikian pula, ketika menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, setiap pelanggan atau konsumen tentunya memiliki alasan untuk memutuskan produk dan layanan mana yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini penting bagi mahasiswa, karena mereka adalah kaum intelektual yang sedang menempuh jenjang pendidikan tinggi, sehingga dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki, salah satunya kemampuan manajemen pengelolaan keuangan yang baik. Saat mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, mahasiswa belajar hidup mandiri dan penuh tanggung jawab, serta dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa dituntut untuk lebih banyak menabung di bank syariah dikarenakan menabung di bank syariah merupakan langkah dalam mengontrol keuangan.⁵

Keputusan konsumen dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keputusan konsumen adalah gaya hidup. Gaya hidup secara luas adalah cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seorang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri (pendapat).

⁵ Fajriah salim, suyud arif dan abrista devi, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*, Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam, Vol 5 No 2 tahun 2022, hlm.229.

Gaya hidup yang sedang tren dikalangan muslim saat ini adalah gaya hidup halal. Munculnya fenomena gaya hidup halal dikalangan muslim merupakan akibat dari adanya kesadaran dikalangan muslim dan pentingnya nilai-nilai syariah dalam kehidupan. Gaya hidup halal adalah pola hidup seseorang dinyatakan dalam cara menjalankan hidup, membelanjakan hartanya dan menghabiskan waktu dengan jalan yang sesuai dengan syariat agama Islam.

Perkembangan gaya hidup halal di Indonesia bisa menjadi faktor penting bagi perkembangan industri bank syariah di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimis tren peningkatan kepedulian sosial anak muda mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar industry perbankan syariah. Usia muda mengakibatkan transformasi gaya hidup di era digital menjadikan generasi sadar akan peranan religious dalam kehidupan sehari-hari, sehingga merubah pola hidup menjadi gaya hidup halal, contohnya dibidang fashion dimana kalang anak muda membentuk suatu komunitas yaitu hijabers dan ini membuktikan adanya trend gaya hidup halal dilingkungan genarasi Z.⁶

Pasalnya Generasi Z sering kali memburu ekosistem halal seperti *halal food*, *Islamic fashion*, *Islamic tourism*, hingga umrah dan haji. Hal ini menjadi rasional karena dalam teori perilaku konsumen, gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengonsumsi suatu produk. Terbukanya semua informasi di era digital semakin memudahkan Generasi Z untuk membandingkan harga dan kualitas

⁶ Rini hayati lubis dan nurul izzah, *Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z di Sumatera Utara*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.

antar produk atau jasa. Tidak heran jika Generasi Z tertarik dengan adanya *cashback* dan diskon. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok generasi yang sensitif terhadap harga.

Selain faktor diatas, faktor penggunaan teknologi dalam pelayanan perbankan syariah juga menjadi penting untuk diperhatikan. Seiring dengan meningkatnya volume transaksi nasabah dan perkembangan teknologi serta sofistikasi pada jenis transaksi, dan fitur pembayarannya pun berkembang. Perkembangan ini juga didorong oleh kebutuhan masyarakat yang menginginkan aktivitas transaksi yang mudah dan cepat, dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Teknologi kini sudah menjadi kebutuhan penting dalam operasional bisnis, baik teknologi informasi maupun komunikasi. Arus inovasi teknologi terus berkembang, mulai dari internet hingga sistem telepon yang mampu mempengaruhi dunia bisnis. Semakin berkembangnya bidang teknologi, maka akan berpengaruh dan mendukung kemajuan di bidang-bidang lainnya, seperti bidang perbankan. Perbankan juga memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menarik nasabah agar menginvestasikan dananya dengan segala kemudahan dan keamanan yang ditawarkannya. Dengan menggunakan teknologi internet perbankan ingin meningkatkan kualitas pelayanannya.

Faktor yang mempengaruhi keputusan suatu pemakaian yaitu persepsi teknologi informasi,⁷ Persepsi pemakai (*user*) dalam memandang teknologi informasi semakin baik, hal ini ditandai dengan sistem yang kemudian

⁷ Izza halida haqiqi, *Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Hlm 2-6.

dibangun dianggap memberikan manfaat dalam membantu Generasi Z secara internal dan eksternal.

Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa Generasi Z adalah generasi yang sangat bergantung dalam kehidupan kesehariannya. Fakta tersebut menunjukkan bahwa tantangan nyata yang dihadapi oleh bank syariah di era digital ini adalah bagaimana bank mampu merubah layanan offline menjadi online. Hal tersebut dilakukan untuk menjangkau pasar Generasi Z yang menuntut adanya pelayanan yang cepat dan mudah dari bank syariah.⁸

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan responden bernama Nur Hafni Panggabean (usia 22 tahun) seorang mahasiswi prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan mengatakan bahwa “Kemampuan Generasi Z memang berbaur dengan teknologi diantaranya membayar SPP virtual (Online) melalui Mbanking BSI tapi saya selalu membayar secara Offline Padahal sudah menggunakan Jasa Bank Syariah kebetulan saya anak Bidikmisi. Tetapi sejauh ini saya belum menemukan perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional karna selama ini saya lebih sering menggunakan Bank Konvensional”.

Berdasarkan pemaparan di atas disini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kurangnya minat Generasi Z dalam menggunakan jasa bank syariah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam**

⁸ <https://finansial.bisnis.com/read/20181217/90/870229/bank-syariah-bidik-nasabah>(diakses tanggal 14 Desember 2021)

Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan) “

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi beberapamasalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Generasi Z masih sedikit yang menggunakan jasa perbankan syariah di kalangan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
2. Generasi Z belum menemukan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah pada dua variabel bebas yaitu gaya hidup halal (X1), teknologi informasi (X2) dan keputusan Generasi Z (Y) pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHAD Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.⁹ Adapaun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), h. 274

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Gaya Hidup halal (X ₁)	Gaya hidup halal adalah pola hidup seseorang dinyatakan dalam cara menjalankan hidup, membelanjakan hartanya dan menghabiskan waktu dengan jalan yang sesuai dengan syariat agama Islam.	1. Label halal 2. Tren Penggunaan Produk Halal 3. Media masa 4. Para Produsen Dan Pelaku Bisnis 5. Kesadaran 6. Pengetahuan ¹⁰	Ordinal
2	Teknologi Informasi (X ₂)	Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi.	1. Meningkatkan kualitas pelayanan 2. Menghasilkan informasi yang berkualitas 3. Tingkat kemudahan dan kecepatan 4. Peran penting teknologi. ¹¹	Ordinal

¹⁰Fitri yetti dan Prima dwi priyatno, *Literasi gaya hidup halal di pondok pesantren Al-Jadid Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang banten, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.*(Uin Pembangunan Nasional Veteran Jakarta), tahun 2020 Vol.2 Nomor 1. Hlm, 26.

¹¹Afif Bimantara, Mohammad suyanto dan Eko Boedijanto, *Implementasi aplikasi game Autisme*, Jurnal Ilmiah DASI Vol, 16 No 02 Juni 2015, hlm 1-11

3	Keputusan Generasi Z (Y)	Suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan jasa yang ditawarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah. 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif. 4. Keputusan pembelian. 5. Perilaku setelah membeli.¹² 	Ordinal
---	--------------------------	--	--	---------

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan Generasi Z memanfaatkan jasa bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan Generasi Z memanfaatkan jasa bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dapat mempengaruhi keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi

¹²Billy Santoso, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Sikap Terhadap Keputusan Pemebelian Sepatu Adidas pada Generasi Z di Surabaya*, Jurnal Agora Vol.7, No.2 tahun 2019, hlm. 9

terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan dapat menembangkan ilmu peneliti untuk kedepannya.

2. Bagi Pihak Praktisi Perbankan

Bagi pihak praktisi perbankan, dengan hasil penelitian ini peneliti berharap bisa memotivasi dan sebagai acuan evaluasi kedepannya agar dapat memberikan masukan bagi bank syariah untuk dapat meraih pasar potensial yang ada, serta meningkatkan daya saing perbankan syariah dengan perbankan konvensional di era industri ini.

3. Bagi Akademis

Peneliti berharap agar penelitian yang telah dibuat ini mendapat menjadi bekal serta referensi yang dapat membantu dan sebagai bahan masukan, maupun perbandingan setiap pembaca, selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi orang yang membacanya baik kalangan umum, praktisi, maupun akademis.

4. Bagi Generasi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan Generasi Z dalam bidang perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis

sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Pada bab ini penulis memuat tentang gambaran umum dalam penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Berisi tentang landasan terhadap masalah yang akan di bahas dan memaparkan teori-teori yang di gunakan sebagai dasar dalam menganalisa pengaruh gaya hidup halal, dan teknologi informasi terhadap keputusan generasi milenial dalam menggunakan jasa bank syariah, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian Bab ini mengunkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode penelitian, jenis penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, lokasi dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan keterkaitan antara faktor-faktor dari hasil penelitian yang diperoleh dari masalah yang dibahas.

Bab V Kesimpulan Dan Saran-Saran Bab ini berisi kesimpulan berupa pernyataan singkat dan akurat dari hasil pembahasan. Kesimpulan menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Dan saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka teori

1. Gaya Hidup Halal

a) Pengertian Gaya Hidup Halal

Gaya hidup halal merupakan gaya hidup yang di sesuaikan dengan tuntutan ajaran dalam Agama Islam.¹ Tren penggunaan produk halal dalam menerapkan gaya hidup sesuai Syariah dalam keseharian Muslim, membentuk dirinya untuk konsisten menerapkan ajaran Islam, muslim kelas menengah berusaha memasuki nilai- nilai Islam dalam berbagai kebutuhan hidup, padahal harus memahami makna halal dan syariah, agar bisa meluruskan niat dalam menjalankan ajaran Islam seutuhnya.

Kata halal, berasal dari bahasa arab berakar dari kata halla yang artinya “lepas” atau “tidak terikat”, secara Etimologi kata halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan kerana bebas atau tidak terikat dengan ketentuan yang melarangnya, atau bisa juga diartikan sebagai segala sesuatu yang bebas dari bahaya dunia dan akhirat. Dalam konteks pangan, makanan halal adalah makanan yang boleh dikonsumsi, diproduksi dan dikomersialkan.

¹ M. Ma'rifat Imam, “*Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum*” (24-04-2019), www.halmui.org.diakses pada 03 Maret 2022

Q.S. Al-Baqarah: 168²

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”

Dalam Tafsir Ibnu Katsir³:

Pada ayat diatas, Allah telah menjelaskan tentang keesaan-Nya. Tidak ada Tuhan selain Dia, Dia-lah satu-satunya Pencipta. Nah, dalam ayat ini, Allah menjelaskan bahwa Dialah Yang Maha Pemberi Rezeki bagi seluruh makhluk-Nya.

Firman Allah SWT : Q.S. Al-Baqarah: 168 ”Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi”. Ini adalah anugerah dari Allah bagi manusia. Juga merupakan arahan bahwa sesungguhnya Dia telah menghalalkan bagi manusia untuk memakan makanan yang halal lagi baik yang terdapat di bumi. Tentu yang tidak merusak badan dan akal manusia. Di antara langkah-langkahnya adalah mengharamkan sebagian makanan bagi para pengikutnya maupun yang lainnya. Setan berhasil membujuk orang-orang jahiliah untuk mengharamkan makanan-makanan yang

² Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta:Kementerian Agama RI,2018),hlm.25.

³ Shalah Abdul Fatah, *Mufdah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*,(Jakarta Timur, Tim Maghfirah Pustaka. 2016). Hlm 308

mubah, lalu menganggap itu perbuatan yang baik. Ini adalah peringatan agar manusia tidak memenuhi godaan setan. Sebab, setan adalah musuh yang nyata bagi orang-orang yang beriman.

Firman Allah SWT : Q.S. Al-Baqarah: 169 ”Sesungguhnya setan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan kepada Allah apa yang tidak kamu ketahui”. Musuhmu, setan, senantiasa menyuruhmu melakukan perbuatan jahat, keji, dan kotor, seperti zina. Juga menyuruhmu hal-hal yang lebih jahat daripada itu, yaitu kamu berkata mengatasnamakan Allah tanpa ilmu, berbuat kebohongan kepada-Nya, menghalalkan apa yang telah diharamkan, dan mengharamkan apa yang telah dihalalkan. Termasuk dalam hal ini adalah seluruh orang kafir dan pelaku bid'ah.

Selain makanan dan minuman, kosmetik dan obat-obatan, ada beberapa produk syar'i yang memiliki standar nasional yang terus dipantau dan dinilai secara rutin, diantaranya perbankan syariah, hotel dan penginapan syariah, perumahan syariah, tempat wisata syariah, biro perjalanan syariah, namun untuk beberapa produk syar'i tidak ada standar nasional syar'i dari pemerintah seperti pakaian syar'i dan aksesoris syar'i, karena dua produk ini perkembangannya dinamis, cepat berubah model dan bentuknya.⁴

⁴*Ibid*,..

Q.S Al-Ahzab Ayat: 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ
 يُدْنِينَ عَلَيْنَّ مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ^ج ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ
 فَلَا يُؤْذَيْنَ^{قله} وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”⁵

Dalam Tafsir Ibnu Katsir⁶ :

Allah SWT. memerintahkan kepada Rasul-Nya agar memerintahkan kepada kaum wanita yang beriman, khususnya istri-istri beliau dan anak-anak perempuannya mengingat kemuliaan yang mereka miliki sebagai ahli bait Rasulullah SAW. hendaknya mereka menjulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka agar mereka berbeda dengan kaum wanita Jahiliah dan budak-budak wanita.

Jilbab artinya kain yang dipakai di atas kerudung, menurut apa yang dikatakan oleh Ibnu Mas'ud, Ubaidah, Qatadah, Al-Hasan Al-Basri, Ibrahim An-Nakha'i, dan Ata Al-Khurrasani serta lain-lainnya yang bukan hanya seorang. Dan kalau sekarang sama kedudukannya

⁵ Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta:Kementrian Agama RI,2018),hlm.426.

⁶ Shalah Abdul Fatah, *Mufdah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*,(Jakarta Timur, Tim Maghfirah Pustaka. 2016). Hlm 416

dengan kain sarung. Al-Jauhari mengatakan bahwa jilbab adalah kain penutup.

Telah diriwayatkan dari Sufyan As-Sauri. Ia pernah mengatakan bahwa tidak mengapa melihat perhiasan kaum wanita kafir *zimmi*. Dan sesungguhnya hal tersebut dilarang hanyalah karena dikhawatirkan menimbulkan fitnah, bukan karena mereka wanita yang terhormat. Yakni apabila mereka melakukan hal tersebut, maka mereka dapat dikenal sebagai wanita-wanita yang merdeka, bukan budak, bukan pula wanita tuna susila.

As-Saddi telah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Bahwa dahulu kaum lelaki yang fasik dari kalangan penduduk Madinah gemar keluar di malam hari bilamana hari telah gelap. Mereka gentayangan di jalan-jalan Madinah dan suka mengganggu wanita yang keluar malam. Saat itu rumah penduduk Madinah kecil-kecil. Bila hari telah malam, kaum wanita yang hendak menunaikan hajatnya keluar, dan hal ini dijadikan kesempatan oleh orang-orang fasik untuk mengganggunya. Tetapi apabila mereka melihat wanita yang keluar itu memakai jilbab, maka mereka berkata kepada teman-temannya, "Ini adalah wanita

merdeka, jangan kalian ganggu."Dan apabila mereka melihat wanita yang tidak memakai jilbab, maka mereka berkata, "Ini adalah budak," lalu mereka mengganggunya. "Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". Yakni terhadap dosa-dosa yang telah lalu dimasa Jahiliah, mengingat mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang etika ini. Kemudian Allah SWT. berfirman, mengancam orang-orang munafik, yaitu mereka yang menampakkan keimanannya, sedangkan didalam batin mereka menyimpan kekufuran.

Perbankan Syariah menjadi salah satu gaya hidup kekinian masyarakat, tak hanya sekedar perintah agama. Mengamalkan penggunaan perbankan syariah sudah menjadi bagian hidup masyarakat. Perbankan konvensional mulai berlangsur tergantikan dengan perbankan syariah seiring kesadaran masyarakat akanurgensitasnya.

Menjamurnya produk-produk syariah tersebut sebenarnya juga merupakan bagian dari *counter hegemony* terhadap maraknya produk budaya pop Asia Timur maupun Barat. Hal tersebut kemudian mendorong Muslim Kelas Menengah menciptakan produk sendiri untuk kemudian digunakan sendiri. Menguatnya pasar kosumsi Muslim Kelas Menengah ini juga berkaitan dengan pertumbuhan Muslim Kelas Menengah diberbagai tempat. Implikasinya, secara positif dengan semakin membudayanya ibadah menjadi gaya hidup

bagi Muslim Kelas Menengah berdampak pada bahwa kesalehan sosial itu memang terbukti.⁷

Diskursus gaya hidup syar'i semakin menguat dengan bantuan internet, media sosial, vlog, weblog, youtube, menjadi tempat ekspresi para peminat gaya hidup syar'i, berbagai pesan agama dan tutorial yang berhubungan dengan gaya hidup syar'i Fenomena pemakaian pada produk halal dan gaya hidup sesuai syariah dikonstruksi dari pesan yang disampaikan melalui komunitas nonverbal muslim kelas menengah meliputi konsumsi makanan, minuman halal, pakaian syar'i, kosmetik halal, menggunakan jasa bank syariah dan pegadaian syariah, berlibur di tempat yang memiliki hotel syariah dan fasilitas wisata halal, tinggal diperumahan syariah, menyekolahkan anak disekolah Islam, mengikuti kajian Islam virtual dan produk halal lainnya. Sedangkan melalui komunikasi verbal, kata-kata Ikhwan, akhwat, ukhti, akhi, liqo, ta'lim, halaqoh, syukron, abi, umi, khimar, hijab tak asing lagi didengar ketika mereka berinteraksi.

Menggunakan produk halal dan gaya hidup syar'i yang masih dipahami muslim kelas menengah sebagai kewajiban dan tuntunan hidup agar dapat diterima di kehidupan sosial mereka di dunia sekaligus kesadaran agar ibadahnya dapat diterima di akhirat nanti,

⁷Eva Hasan, "*Indonesia dan Halallifestyle*", <https://www.islampos.com/amp/indonesia-dan-halal-lifestyle-2982>. diakses pada 03 maret 2022.

hal ini sekaligus untuk memperkuat simbol-simbol kesalehan yang melekat pada dirinya.⁸

Keputusan untuk membeli barang dan jasa tertentu terkadang merupakan hasil dari proses yang lama dan rumit yang mencakup kegiatan mencari informasi, membandingkan berbagai merek, melakukan evaluasi, dan kegiatan lainnya. Namun terhadap produk lainnya, keputusan pembelian dapat terjadi secara mendadak, mungkin hanya dengan melihat produk tersebut dipajang di pasar swalayan dengan harga diskon. Sering ditemui, bahwa konsumen cepat membeli suatu produk karena dorongan hati yang muncul saat itu.⁹ Dalam proses keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial.

b) Klasifikasi Gaya hidup

Segmentasi dalam gaya hidup mengkategorikan orang menjadi beberapa kelompok-kelompok berdasarkan cara yang diambil dalam menghabiskan waktunya pada hal-hal di sekitar yang dianggap penting serta yang mereka percaya dan yakini, dan karakteristik sosial ekonomi yang meliputi pendidikan dan pendapatan.¹⁰ Berkembangnya model gaya hidup di tengah-tengah masyarakat

⁸Rina Darajatun, “*Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar’I dan Kesalehan Simbolik*”, Vol.19, hlm.143.

⁹Yusnita Siregar, Muhammad Isa dan Hamni Fadlilah, *Pengaruh Brand Image dan Label Halal Terhadap Keputusan Keputusan Pembelian Produk Wardah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*. Skripsi 2017.

¹⁰Lamb Charles W, et al., *Pemasaran Edisi Pertama* (Jakarta:Salemba Empat.2001), 293.

merupakan suatu wujud dari refleksi nilai-nilai yang dianut masyarakat itu sendiri. Dalam hal memahami gaya hidup, dibutuhkan instrumen atau program oleh sekelompok masyarakat dalam hal mengukur perkembangan gaya hidup.¹¹

c) **Dimensi Gaya Hidup**

Gaya hidup dibagi menjadi tiga dimensi bagian yaitu:

1) *Activity* (Aktivitas)

Aktivitas yaitu cara yang digunakan konsumen dalam menghabiskan waktunya pada kehidupan sehari-hari.

2) *Interest* (Minat)

Minat merupakan suatu hal yang menjadi ketertarikan konsumen atau sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki nilai penting bagi kehidupan konsumen dan dalam berinteraksi sosial.

3) *Opinion* (Opini)

Opini adalah bagaimana cara konsumen dalam memandang dan menilai diri sendiri dan lingkungan di sekitar.¹²

d) **Indikator Gaya Hidup Halal**

Dari penelitian diatas, maka peneliti mengambil indikator gaya hidup halal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :¹³

¹¹ Nugroho J,Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Konteporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta:Kencana Prenada Media,2010),148

¹²Budi afriyansyah dan Ridwan kusmadi, “*Mengkampanyekan Halal Lifestyle Bagi Mahasiswa*”, <https://journal.ubb.ac.id>.”diakses pada 03 Maret 2022”

¹³ Fitri yetti dan Prima dwi priyatno, *Literasi gaya hidup halal di pondok pesantren Al-Jadid Kecamatan Kopo,Kabupaten Serang banten, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.(Uin Pembangunan Nasional Veteran Jakarta), tahun 2020 Vol.2 Nomor 1. Hlm, 26.

- 1) Label halal.
- 2) Tren penggunaan produk halal.
- 3) Media massa
- 4) Para produsen dan pelaku bisnis
- 5) Kesadaran
- 6) pengetahuan

2. Teknologi Informasi

a) Definisi Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi pada saat ini telah banyak mempengaruhi perubahan sosial ditengah masyarakat. Pengaruh teknologi menjadikan seseorang begitu ketergantungan atas keberadannya. Dengan teknologi juga orang-orang lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Dapat dikatakan bahwa media sosial adalah perpaduan antara sosiologi dan teknologi. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi dengan menggunakan jaringan internet, seharusnya bank syariah mampu untuk mengenalkan dan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Media-media jejaring sosial adalah salah satu media yang sangat relevan digunakan untuk kegiatan sosialisasi di era digital seperti sekarang ini. Diperoleh sebanyak 143,26 juta pengguna internet di Indonesia.¹⁴ Hal ini merupakan data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018.

¹⁴ Anon. *Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. APJII. Retrieved (<https://apjii.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017>).

Dapat diartikan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia pengguna internet. Dengan komposisi penduduk Indonesia 52 persen merupakan Generasi Z, pilihan digitalisasi merupakan langkah strategis yang harus dilakukan.¹⁵

Teknologi informasi berunjuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi. Teknologi informasi merupakan kombinasi teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan transmisi informasi.

Komputer adalah alat elektronik multiguna yang dapat menerima input data, menelolah data, minyimpan program dan hasil pengolahan data (informasi), menyajikan informasi, yang kerjanya dikendalikan oleh program yang tersimpan dalam penyimpanan dan bekerja secara otomatis.

Teknologi komunikasi atau alat teknologi telekomunikasi terdiri dari sistem dan peralatan elektromagnetis untuk berkomunikasi dari jarak jauh. Misalnya telepon, radio, televisi, dan

¹⁵Rozalinda. "Digitalization of Cash Waqf Fundraising in Indonesia." in *The 4th Annual International Conference Islamic Economic and Social Science Faculty of Islamic Economic and Business UIN Imam Bonjol Padang Year 2021*. Padang.

TV kabel. Dengan adanya gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi maka orang dapat go online di internet.¹⁶

b) Peran Penting Teknologi

Saat ini penerapan teknologi informasi dan komunikasi memang mutlak dalam perusahaan sebagai alat bantu dalam upaya memenangkan persaingan dan meningkatkan produktivitas. Pembangunan teknologi informasi perusahaan dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik atau menyeluruh selesai dibangun. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penerapannya, rencana strategis teknologi informasi akan senantiasa diselaraskan dengan rencana perusahaan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya akan menyebabkan setiap pimpinan perusahaan merasa perlu untuk menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dapat menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja.

c) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berikut ini adalah beberapa pemanfaatan teknologi informasi di berbagai bidang, yaitu pemanfaatan teknologi informasi di bidang dunia perbankan, Berikut ini adalah beberapa bentuk pemanfaatan teknik informasi di dunia perbankan :¹⁷

¹⁶M.Suyanto: *Teknologi Informasi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h.10

¹⁷Yusuf ilham S, *Pemanfaatan teknologi Infirmasi*, <https://yusufilham.web.ugm.ac.id/2015/09/09/pemanfaatan-teknologi-informasi-3/>(diakses pada tanggal 17 Desember 2021)

- 1) Sistem Online, Dengan adanya sistem online ini para penggunanya tidak perlu lagi repot-repot mendatangi bank untuk melakukan transaksi seperti melakukan transaksi, membayar tagihan telepon, listrik, pulsa, dan lain-lainnya. Selain efisien, hemat waktu juga lebih aman.
- 2) ATM (bahasa Indonesia: Anjungan Tunai Mandiri atau dalam bahasa Inggris: *Automated Teller Machine*) adalah sebuah alat elektronik yang memungkinkan nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh seorang “teller” manusia. Banyak ATM juga memungkinkan penyimpanan uang atau cek, transfer uang atau bahkan membeli perangkat.
- 3) Transaksi Via Internet (Transfer) Yaitu sarana untuk melakukan transaksi jual beli secara online atau tanpa harus memesan ke toko.

Pemanfaatan didunia :

Istilah *e-commerce* sendiri biasa digunakan dalam transaksi penjualan dan pembelian serta pemasaran produk barang dan jasa secara online (menggunakan sistem elektronik dengan internet sebagai medianya). Sebelum adanya pemanfaatan internet sebagai media untuk perdagangan secara online, masyarakat masih menggunakan cara tradisional seperti menyebarkan brosur, berita dari mulut ke mulut untuk berjualan atau memasarkan hasil produk

mereka ke calon konsumen, bahkan untuk bernegosiasi soal harga antara penjual dan pembeli masih harus berada dalam satu lokasi.

Kini masyarakat dapat menggunakan media elektronik yang dibantu dengan jaringan komputer untuk membantu memasarkan atau meningkatkan hasil produk mereka ke calon pembeli, contohnya penjual dapat membuat atau menggunakan website atau blog sebagai media informasi dari berbagai jenis barang atau jasa yang ditawarkan ke calon pembeli, dan dijelaskan pula bagaimana proses transaksinya (biasanya dengan pembayaran secara elektronik pula seperti pembayaran melalui rekening salah satu bank) jadi calon pembeli tidak perlu repot-repot harus berada dalam satu lokasi dengan sang penjual, apalagi bila lokasi antara penjual dan pembeli berada dalam rentang yang cukup jauh. Jika terjadi pembelian barang, biasanya penjual sudah memasang harga barang ditambah dengan jasa pengiriman barang ke pembeli, harga jasa pengiriman barang tergantung juga dari lokasi pengirim ke tempat yang dituju, contoh yang paling terkenal adalah TIKIJNE.

Pada forum jual beli juga terdapat istilah COD (*cash on delivery*), jadi pembeli dapat bertemu langsung dengan penjual di lokasi yang disepakati bersama untuk melihat barang yang akan dibeli serta membayarnya pada saat itu juga (biasa dilakukan saat transaksi dimana penjual dan pembeli masih berada pada lokasi yang

cukup dekat).¹⁸

Online shop menjadi salah satu bentuk pemasaran interaktif yang telah menjadi tren berbelanja di kalangan mahasiswa saat ini. Mahasiswa saat ini sering memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam berbelanja pakaian. Hal ini merupakan salah satu faktor pendorong penggunaan media sosial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk melakukan pembelian produk pakaian secara online.

Tanpa disadari, munculnya perkembangan E-Commerce ini telah merubah gaya hidup dan perilaku. Dahulu, konsumen harus pergi ke tempat untuk mendapatkan produk yang diinginkannya. Sekarang cukup melalui Online apa yang diinginkan bisa diperoleh. Demikian juga pilihan kemudahan yang diberikan, tergantung keinginan konsumen. Disamping pilihan kemudahan yang ditawarkan produsen, konsumen dapat memilih harga yang diberikan.¹⁹

d) Indikator Teknologi Informasi

Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur teknologi informasi adalah Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Menghasilkan

¹⁸*Ibid...*

¹⁹Hamni Fadlilah Nasution, "Pengaruh Kemudahan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online (Studi kasus mahasiswa belanja online FEBI IAIN Padangsidempuan)" *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 4 Nomor 1 ed Januari-Juni 2018, hlm 27.

Informasi yang Berkualitas, Tingkat Kemudahan dan Kecepatan, dan Peran Penting Teknologi Informasi.²⁰

3. Keputusan

a) Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai memilih dan menentukan satu yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa opsi. Esensi pengambilan keputusan adalah secara sistematis menekankan esensi masalah, mengumpulkan fakta dan data, menentukan kematangan alternatif, dan mengambil tindakan berdasarkan hasil perhitungan adalah tindakan yang paling tepat. Dalam proses pengambilan keputusan, ada beberapa tahap, termasuk pengenalan permintaan, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

keputusan konsumen adalah tindakan dari konsumen untuk membeli atau tidak terhadap suatu produk. keputusan adalah proses pemilihan satu tindakan dari dua atau lebih alternatif, yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga terbentuknya kesimpulan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. keputusan merupakan suatu reaksi seseorang terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya.

²⁰ Afif Bimantara, Mohammad suyanto dan Eko Boedijanto, *Implementasi aplikasi game Autisme*, Jurnal Ilmiah DASI Vol, 16 No 02 Juni 2015, hlm 1-11

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen merupakan salah satu tahap yang dilakukan dalam perilaku konsumen, di mana ia merupakan reaksi atas sebuah proses pengenalan atau pengalaman.

b) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendukung perilaku masyarakat. Faktor-faktor ini juga meliputi:

- 1) Budaya, termasuk budaya, subkultur, dan kelas sosial;
- 2) Masyarakat, termasuk kelompok, keluarga, peran, dan status;
- 3) Individu, termasuk usia dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, dan status ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri;
- 4) Psikologi, termasuk motivasi, pendapat, pengetahuan, kepercayaan dan sikap.

c) Proses pengambilan keputusan

proses pengambilan keputusan ada tiga jenis, yaitu: ²¹

- 1) Proses pengambilan keputusan yang luas merupakan jenis pengambilan keputusan yang paling lengkap, bermula dari pengenalan masalah konsumen yang dapat dipecahkan melalui pembelian beberapa produk.
- 2) Proses pengambilan keputusan terbatas terjadi apabila konsumen mengenal masalahnya, kemudian mengevaluasi beberapa alternatif produk atau merek berdasarkan pengetahuan

²¹ Sekar Syahira, *Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022.Hlm.12.

yang dimiliki tanpa berusaha (atau hanya melakukan sedikit usaha) mencari informasi baru tentang produk atau merek tersebut. Ini biasanya berlaku untuk pembelian produk-produk yang kurang penting atau pembelian yang bersifat rutin.

- 3) Proses pengambilan keputusan yang bersifat kebiasaan merupakan proses yang paling sederhana, yaitu konsumen mengenal masalahnya kemudian langsung mengambil keputusan untuk membeli merek kegemarannya (tanpa evaluasi alternatif).

d) Tahapan pengambilan keputusan

Tahapan dalam pengambilan keputusan terdiri atas lima tahap, yaitu:

- 1) Pengenalan Masalah

Disebut juga sebagai proses menganalisa keinginan dan kebutuhan. Karena pada proses ini, konsumen merasakan dan mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya.

- 2) Pencarian Informasi

Setelah proses pengidentifikasian kebutuhan dan keinginan, konsumen akan mencari informasi lebih lanjut atas kebutuhannya itu. Informasi yang akan dicari adalah seputar produk.

3) Evaluasi Alternatif

Proses ini menjelaskan tahapan setelah mendapat informasi atas kebutuhannya. Konsumen akan mencari merek-merek yang dapat memenuhi produk yang ia inginkan.

4) Keputusan Pembelian

Pada proses ini, konsumen sudah menentukan preferensi atas informasi produk dan merek yang telah didapat dari proses sebelumnya.

5) Perilaku Sesudah

Pembelian Pada tahapan ini, konsumen mengevaluasi keputusan yang telah ia ambil dengan tingkat kepuasannya. Dimana konsumen sudah mengonsumsi produk dari merek

4. Generasi Z

a) Pengertian Generasi Z

Menurut Sustiyo & Hidayat, individu-individu dikatakan satu generasi apabila mereka memiliki tahun lahir yang sama dalam rentang waktu 15 sampai 20 tahun atau berada dalam kondisi sejarah yang sama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bencsik pembagian Generasi Z adalah mereka yang lahir pada rentang waktu 1995-2010. Diawali dengan generasi veteran dengan kelahiran 1925 sampai 1945, generasi tersebut adalah mereka yang lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan dengan kondisi sejarah yang sama, yakni zaman Perang Dunia, di mana sebagian besar laki-laki dalam

generasi ini menjadi tantara untuk negaranya. Sehingga generasi Z dapat diartikan sebagai kumpulan individu yang lahir pada tahun 1995 sampai 2010, yang mana mereka mengalami kondisi sejarah yang sama. Generasi Z adalah bagian dari usia produktif yang akan mendominasi Indonesia dalam bonus demografi.

Generasi Z dikatakan melek teknologi. Generasi Z terpapar teknologi dan internet secara langsung karena kemudahan akses serta perkembangan IT yang pesat, maka dari itu ia dikatakan sebagai *i-generation* atau generasi internet. Generasi Z disebut pula generasi internet atau *i-generation* karena generasi ini sudah ketergantungan terhadap internet dan teknologi.

Generasi sebelum Generasi Z adalah generasi Y, dengan kelahiran 1980 sampai 1995. Generasi ini tidak dikatakan sebagai generasi internet, walaupun juga terpapar teknologi dan internet. Karena kemudahan mengakses teknologi dan internet bagi generasi ini hanya terjadi saat mereka sudah remaja dan dewasa. Sedangkan Generasi Z dengan mudahnya mengakses internet dan merasakan kemutakhiran teknologi sejak kecil. Sehingga saat ia remaja dan dewasa, ia akan ketergantungan internet.²²

²² *Ibid*, hlm.25.

b) Indikator Keputusan Generasi Z

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah adalah .²³

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Pencarian informasi
- 3) Evaluasi alternatif
- 4) Keputusan pembelian
- 5) Perilaku setelah membeli

5. Pemanfaatan Jasa Bank Syariah

Sesuai dengan branch (label) nya, bank syariah adalah Lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan kepada syariah Islam. Di satu sisi (pasiva atau liability) bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui berbagai produknya. Sedangkan dilain sisi (aktiva atau asset) bank syariah aktif untuk melakukan investasi kepada masyarakat.²⁴

Bank syariah secara perlahan mulai menarik perhatian masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan dan dari berbagai lapisan strata sosial yang berbeda. Kehadiran bank syariah saat ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap lahirnya suatu sistem ekonomi Islam yang menjadi keinginan bagi setiap masyarakat muslim, serta dapat memberikan

²³ Billy Santoso, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Sikap Terhadap Keputusan Pemebelian Sepatu Adidas pada Generasi Z di Surabaya*, Jurnal Agora Vol.7, No.2 tahun 2019, hlm. 9

²⁴ Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, Jurnal FITRAH Vol. 08 NO. 2 Juli-Desember 2014. Hlm.219.

alternatif bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan yang selama ini masih didominasi oleh sistem konvensional.²⁵

Pengertian Jasa Bank Syariah Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan pelayanan jasa bank, maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based income*.

Pada awal beroperasinya Bank Umum Syariah Indonesia, banyak yang beranggapan bahwa bank syariah hanya melaksanakan kegiatan sosial, banyak yang tidak tahu bahwa bank syariah juga melaksanakan kegiatan usaha bidaang jasa layanan seperti transfer, inkasi, kliring, bankgaransi, *letter of credit*, pembayaran gaji, pembayaran telpon dan sebagainya. Dalam menjalankan fungsi jasa perbankan ini yang harus diperhatikan adalah prinsip apa yang dipergunakan. Prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan jasa perbankan antara lain Wakalah, Kafalah, Sharf, Hawalah, Rahn, yang terdiri atas Kartu kredit, Kartu debit, kartu ATM, *Charge card* berdasarkan prinsip syariah.²⁶

Berikut akan diuraikan dengan lengkap dan rinci masing-masing

²⁵Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. (Jakarta: Gema Insani Press 2001) hlm 3.

²⁶Sutan Remi Sjahdeni, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. (Jakarta: Prenadema Group, 2014), hlm 181.

prinsip jasa layanan yang dilaksanakan oleh bank syariah.

a) Wakalah

1) Pengertian dan Rukun Wakalah

Wakalah adalah pelantikan seorang untuk mengambil tempat orang yang melantiknya untuk mengerjakan suatu tugas bagi pihaknya. Wakalah merupakan salah satu perjanjian yang memberikan kuasa orang yang mewakili kepada wakil untuk menjalankan suatu kerja bagi pihak diwakili itu. Misalnya seorang nasabah minta Bank Islam untuk mewakilinya untuk membeli sejumlah saham dari sebuah perusahaan tertentu bagi pihaknya dengan membuat bayaran yang disetujui. Setelah pembelian tersebut selesai, maka pihak Bank menyerahkan saham saham itu kepada nasabah, dengan itu selesailah hubungan Wakalah antara Nasabah dengan Bank bersangkutan.

2) Aplikasi Wakalah dalam Bank Syariah

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan atau jasa tertentu, seperti pembukaan *letter of credit*, inkaso dan transfer uang. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum. Khusus untuk pembukaan *Letter of Credit* apabila dana nasabah tidak cukup, maka penyelesaian *L/C (settlement LC)* dapat dilakukan dengan pembiayaan Murabahah, Mudharabah, atau

Musyarakah. Tugas, wewenang dan tanggung jawab bank harus jelas sesuai kehendak nasabah, Setiap tugas yang dilakukan harus mengatasnamakan nasabah dan harus mampu dilaksanakan oleh bank. Atas pelaksanaan tugasnya tersebut, bank mendapatkan imbalan (*fee*) berdasarkan kesepakatan bersama.

3) Produk lain dengan akad Wakalah

Penerapan akad wakalah dalam perbankan syariah tidak hanya dipergunakan untuk transaksi transfer atau pengadaan barang murabahah, namun dapat diterapkan untuk yang lain yaitu :

Penyelesaian piutang dalam Ekspor, Penyelesaian Piutang dalam ekspor dimaksud adalah pengalihan penyelesaian piutang dari pihak yang berpiutang kepada LKS, kemudian LKS menagih piutang tersebut keada pihak lain yang berpiutang atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak yang berutang.

Anjak Piutang Syariah, Dalam fatwa ini, yang dimaksud dengan Anjak Piutang Secara Syariah adalah pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan jangka pendek dari pihak yang berpiutang kepada pihak lain yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang atau pihak yang ditunjuk oleh pihak yang berutang sesuai prinsipsyariah.

Menurut madzhab Maliki, Syafi'i dan Hambali, kafalah

adalah menjadikan seseorang (penjamin) ikut bertanggung jawab atas tanggung jawab seseorang dalam pelunasan/pembayaran hutang, dan dengandemikian keduanya dipandang berhutang.

b) Kafalah

Beberapa produk yang dilaksanakan oleh perbankan syariah dengan akad kafalah adalah

1) *Letter of Credit* (L/C) dengan akad Kafalah bil Ujroh

Kafalah adalah akad penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makfuul 'anhu, ashil*) L/C Akad Kafalah Bil Ujrah adalah transaksi perdagangan ekspor impor yang menggunakan jasa LKS berdasarkan akad Kafalah, dan atas jasa tersebut LKS memperoleh *fee* (*ujrah*).

2) Penjaminan Syariah

Penjaminan Syariah adalah penjaminan antara para pihak berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam fatwa ini. Imbal Jasa Kafalah adalah *fee* atas penggunaan fasilitas penjaminan untuk penjaminan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (kafalah bil ujrah).

Ta'widh adalah ganti rugi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak penerima jaminan akibat keterlambatan

pihak terjamin dalam membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo. Denda keterlambatan (*late charge*) adalah denda akibat keterlambatan pembayaran kewajiban yang akan diakui seluruhnya sebagai danasosial.

c) Sharf

Pada transaksi sharf disyaratkan adanya saling menyerahkan mata uang hasil penukaran sebelum keduanya berpisah secara fisik, agar tidak terjadi riba nasiah, berdasarkan hadits rasulullah “(jual beli) emas dengan emas harus sepadan dan tunai. Perak dengan perak harus sebanding dan tunai.” Juga sabda Rasul “jangan menjual yang tidak ada dengan yang ada”. (dalam al-Muwatho Malik menyebutkan satu riwayat dari Umarra, “jangan menjual emas dengan emas kecuali sepadan dan jangan menjual perak dengan emas yang satu tidak ada dan lain ada”).

Bukhori, Muslim dan Ahmad juga menyebutkan teks hadits ini dari Abu Saidal-Khudri dengan lafadz “jangan menjual emas dengan emas kecuali sepadan dan jangan melebihkan sebagian atas sebagian yang lain. Jangan menjual perak dengan perak kecuali sepadan dan jangan melebihkan sebagian atas sebagian yang lain. Dan jangan menjual yang tidak ada dengan yang ada.” Jika kedua pelaku berpisah sebelum ada qabdh, baik terhadap satu atau kedua alat tukar, maka transaksi tersebut gugur karena tidak terpenuhinya persyaratan qabdh dan agar tidak menjadi transaksi jual beli hutang

sehingga terjadi riba yang berupa lebihnya nilai salah satu alat tukar.

Tukar menukar mata uang boleh terjadi antara :

- 1) Jenis logam yang sama (emas dengan emas, perak dengan perak)
- 2) Jenis logam yang berlainan (emas dengan perak, emas dengan nikel)
- 3) Logam dengan uang kertas (emas dengan kertas)
- 4) Uang kertas dengan uang kertas (selembar uang Rp. 10.000,- dengan beberapa lembar uang ribuan)

d) Hawalah (Hiwalah)

- 1) Pengertian dan rukun Hawalah

Hawalah atau Hiwalah adalah akad pengalihan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak lain yang wajib menanggung (membayar)-nya. Rukun hawalah adalah muhil yakni orang yang berhutang dan sekaligus berpiutang, muhal atau muthai yakni orang yang berpiutang kepada muhil, muhal alaih yakni orang yang berhutang kepada muhil dan wajib membayar hutang kepada muhtal, muhal bih yakni hutang muhil kepada muhtal, dan sighat (ijab qabul). Pernyataan ijab qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad). Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau menggunakan cara-cara komunikasi modern

Hawalah dilakukan harus dengan persetujuan muhil, muhal/muhtal, dan muhal alaih. Kedudukan dan kewajiban para pihak harus dinyatakan dalam akad secara tegas. Jika transaksi hawalah telah dilakukan, pihak-pihak yang terlibat hanyalah muhtal dan muhal alaih; dan hak penagihan mulai berpindah kepada muhal alaih.

2) Produk Lain dengan akad Hawalah

Beberapa produk lain yang dilaksanakan oleh perbankan syariah dengan mempergunakan akad hawalah adalah:

Penyelesaian Utang Dalam Impor, Yang dimaksud dengan Penyelesaian Utang Impor adalah pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada LKS, kemudian LKS membayar utang tersebut kepada pihak yang berpiutang atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak yang berpiutang.²⁷

e) **Rahn**

1) Pengertian dan Rukun

Akad rahn (zuhaili, bmi) menurut syara` adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan untuk ditarik kembali. Yaitu menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syara` sebagai jaminan hutang, hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil hutang semuanya atau sebagian. Juga termasuk rahn

²⁷Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*. (Jakarta: PT. Sardo Sarana Media 2011), hlm 399-438

adalah transaksi yang menggunakan surat berharga (sebagai jaminan) dengan barang.

2) *Letter of Credit Syariah*

Salah satu bentuk jasa perbankan adalah memberikan fasilitas transaksi ekspor-impor yang dilakukan oleh nasabah, yang dikenal dengan istilah *Letter of Credit (L/C)*.

Letter Of Credit (L/C) Impor Syariah adalah surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir yang diterbitkan oleh Bank untuk kepentingan Importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu sesuai dengan prinsip syariah

L/C Impor Syariah dalam pelaksanaannya menggunakan akad-akad: Wakalah bil Ujah, Qardh, Murabahah, Salam/Istishna', Mudharabah, Musyarakah, dan Hawalah²⁸

3) Kartu Pembayaran (*Card*)

Syariah Card diperlukan dalam rangka memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi dan penarikan tunai, Bank Syariah dipandang perlu menyediakan sejenis Kartu Kredit, yaitu alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan atau untuk melakukan penarikan tunai, di mana kewajiban

²⁸*Ibid*, 452

pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati secara angsuran. Sedangkan Syariah *Charge Card* untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi dan penarikan tunai diperlukan *charge card*.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Penelitian yang dilakukan oleh Niken Febria Larasati, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2019)	Analisis Perilaku Generasi Milenial Terhadap Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku generasi milenial berpengaruh secara signifikan terhadap niat menjadi nasabah bank syariah. Adapun untuk perilaku yang mempunyai nilai pengaruh yang paling besar terhadap niat menjadi nasabah bank syariah yaitu kewajiban memiliki media

			sosial dan pemanfaatan teknologi dan informasi.
2	Penelitian yang dilakukan oleh Rina Nur Chasanah, Oktafalia Marisa Muzammil, Janny Rowena, (Jurnal pada tahun 2018).	Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Milenial pada Platform e-Commerce.	Penelitian ini menunjukkan bahwa variable feel, think dan act berpengaruh terhadap keputusan pembelian generasi millennial pada platform ecommerce. Sedangkan variabel sense dan relate tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian generasi millennial pada platform ecommerce dengan tingkat keyakinan 95%. ²⁴
3	Penelitian yang dilakukan oleh Rina Darojatun Wardah. (Jurnal pada tahun 2018).	Tren produk halal, gaya hidup Syar'i dan kesalehan simbolik (studi Kasus tentang muslim kelas menengah).	Hasil penelitian ini telah dibuktikan bahwa tren produk halal dan menerapkan gaya hidup sesuai syariah dalam keseharian muslim, membentuk dirinya untuk konsisten menerapkan ajaran Islam. ²⁹
4	Penelitian yang dilakuka oleh Reni Anggraini. (jurnal pada tahun 2020	Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Terhadap Kepemilikan Kartu Kredit	Hasil penelitian ini Pengaruh gaya hidup dan pemanfaatan teknologi (e-banking) terhadap kepemilikan kartu kredit serta dampak pada sikap penggunanya

²⁹Ervina, *memanfaatkan peran penting teknologi untuk produktivitas*, “didapat dari <https://www.talenta.co/blog/teknologi-talenta/peran-penting-teknologi-untuk-produktivitas/> (diakses tanggal 28 Juli 2022)

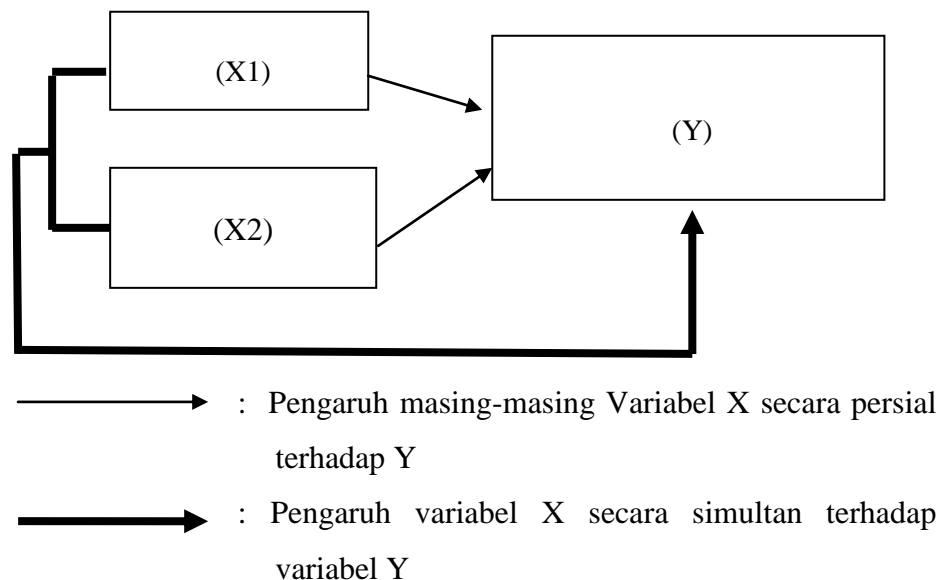
			menyimpulkan bahwa; pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh gaya hidup secara persial memiliki kontribusi yang sangat besar.
5	Penelitian yang dilakukan oleh rizky eko widodo. (Skripsi pada tahun 2019).	Penelitian Pengaruh Gaya Hidup Halal, Harga Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Milenial Di Yogyakarta Menggunakan Jasa BNISyariah	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotetis pertama diterima, artinya variabel gayahidup halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan generasi milenial di yogyakarta menggunakan jasa BNI Syariah. Besarnya perhatian muslim milenial di Yogyakarta terhadap fenomena gaya hidup halal secara tidak langsung menjadi faktor yang mampu mendorong minat generasi milenial di yogyakarta untuk menggunkan jasa Bank Syariah. Hipotetis kedua, artinya variabel teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan generasi melenial di Yogyakarta menggunakan jasa BNI Syariah. Dapat diketahui bahwa teknologi

			informasi yang disediakan oleh BNI Syariah belum mampu memberikan kemudahan bertransaksi bagi nasabah BNI Syariah.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁰ Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terikat.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



³⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran , (Malang: UIN-Maliki Press,2011),hlm.107.

Berdasarkan landasan dari skema di atas digambarkan bagaimana pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dan bagaimana variabel Y mempengaruhi variabel X yang mana variabel Y peneliti adalah Keputusan Generasi Z sedangkan variabel X_1 Gaya Hidup Halal dan X_2 Teknologi Informasi. Pada gambar skema tersebut juga menyampaikan bagaimana hubungan parsial antara variabel X dan Y , bagaimana keduanya saling berhubungan atau mempengaruhi satu sama lainnya.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan hipotesis akan diterima apabila faktanya membenarkan. Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dan memerlukan pengujian lanjut terhadap rumusan masalah penelitian, berikut ini adalah dugaan sementara dari penelitian ini:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh gaya hidup halal pada generasi Z terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.
 H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh gaya hidup halal pada generasi Z terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh teknologi informasi pada generasi Z terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.
 H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi pada generasi Z terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

3. H_{a3} : Terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi pada generasi Z terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

H_{o3} : Tidak Terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi pada generasi Z terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di UIN SYAHADA Padangsidimpuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beralamat di Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Penelitian ini atas dua variabel, yaitu Gaya Hidup Halal, dan Teknologi Informasi sebagai variabel bebas (*independen*) dan keputusan generasi milenial menggunakan jasa bank syariah sebagai variabel terikat (*dependen*). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.¹

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, (Jakarta :PT RinekaCipta,2010) h.265

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN SYAHADA Padangsidempuan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018 yaitu sebanyak 287 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.³ Data yang dikumpulkan dengan acak, dengan kata lain disebut sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2016), Hlm. 80.

³ *Ibid*, h.161

$e^2 =$ Taraf kesalahan 10%

$$n = \frac{287}{(287 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{287}{3,87}$$

= 74,160 dibulatkan menjadi 74

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 74 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan baik berasal dari orang maupun tempat dan data. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018 UIN SYAHADA Padangsidempuan mengenai Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2016), hlm. 80

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan.⁵ Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta data yang diambil dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik pengamatan, wawancara dokumentasi dan angket.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data.⁷ Serta memperoleh keterangan dalam hal tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara berhadapan antara penanya dan pewawancara yang akan menjawab. Wawancara digunakan sebagai

⁵ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm. 20.

⁶ Juliansyah noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Hlm. 138.

⁷ Pandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), Hlm. 1.

teknik pengumpulan data dan ingin mengetahui hal-hal dari responden responden, adapun maksud disini yaitu peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang berlaku. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki hal-hal berupa buku, majalah, artikel, dan jurnal.

3. Angket

Angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.⁸

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah. Cara pengukuran dengan menggunakan skala likert ini adalah dengan menghadapkan seorang responden untuk memberikan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian sebagai berikut:

⁸ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Hlm. 130.

Tabel III. 1
Penetapan Skor Skala Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Angket Gaya Hidup Halal

Variabel (X1)	Indikator	Nomor Soal
Gaya Hidup Halal	Label halal	1
	Tren Penggunaan Produk Halal	2
	Media masa	3
	Para Produsen Dan Pelaku Bisnis	4
	Kesadaran	5
	Pengetahuan	6

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Angket Teknologi Informasi

Variabel (X2)	Indikator	Nomor Soal
Teknologi Informasi	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	1
	Menghasilkan Informasi yang Berkualitas	2
	Tingkat Kemudahan dan Kecepatan	3
	Peran Penting Teknologi	4

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Angket Keputusan Generasi Z

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Soal
Keputusan Generasi Z	Pengenalan Masalah	1,2
	Pencarian Informasi	3,4
	Evaluasi Alternatif	5,6
	Keputusan Pembelian	7,8
	Perilaku Setelah Pembelian	9,10

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan akurat. Keseluruhan perangkat alat analisis yang

digunakan bermanfaat untuk memproses data menjadi informasi yang simetrikal. Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable, practical* guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien).⁹

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrument permasalahan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.¹⁰ Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalitan dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor variabel masing-masing, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.1. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen

⁹ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018). Hlm. 193-194.

¹⁰ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), Hlm. 2.

menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diuji. Uji validitas dapat dirumuskan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Menurut wahyudin suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.¹¹

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolak ukur reliabilitas suatu kuesioner adalah nilai *cronback alpha* yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Nilai *cronback alpha* minimum yang dapat diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *cronback alpha* yang diperoleh berada diatas 0,60.

¹¹ *Ibid.*, Hlm. 4.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *p-p plot of regresion standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.¹²

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.¹³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari

¹² Rochmat Aldy Purnomi, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), Hlm. 83.

¹³ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), Hlm. 93.

residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁴

H. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi adalah angka yang dinyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁵ Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ialah uji yang digunakan untuk mengetahui keadaan variabel dependen, jika terjadi

¹⁴ Wijaya dan Tony, Step by step Cepat Menguasai SPSS 23 untuk Olah dan Interpretasi, (Cahaya Atma : Jakarta 2011), Hlm 25

¹⁵ Surajiyo, nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian,Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). Hlm. 77.

perubahan pada dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai prediktor.¹⁶ Jadi teknik analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat korelasi pada variabel independen dengan variabel dependen.¹⁷

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel dari dua atau lebih variabel independen /tersebut secara bersama atau sendiri-sendiri dalam memengaruhi variabel dependen. Berikut persamaan regresi linier berganda yang digunakan:¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai prediksi dari variabel dependen (Keputusan Generasi Z)

a = Konstanta atau jika X = 0

b₁ – b₃= Koefisien regresi

X₁= Gaya Hidup Halal

X₂= Teknologi Informasi

e = Error

J. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji keberhasilan dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah diteliti tersebut. Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah gaya hidup halal, dan teknologi informasi

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2013), 275.

¹⁷Abdul muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: LEMLIT UIN SYAHADA Sunan Ampel,2010), 76.

¹⁸Sugiyono, *Statistika untuk penelitian.....*, 275.

berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.¹⁹ Kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak.

2. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan gaya hidup halal dan teknologi informasi signifikan atau tidak terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah. kriteria pengujiannya sebagai berikut:²⁰

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh antara gaya hidup halal dan teknologi informasi secara simultan dapat dijadikan sebagai faktor penentu keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syaria.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya gaya hidup halal dan teknologi informasi secara simultan tidak dapat dijadikan sebagai faktor keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah.²¹

¹⁹ Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), Hlm. 72.

²⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 239.

²¹ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirise*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 250.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi menetapkan IAIN Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.87 tertanggal 08 Juni 2022 yang menetapkan PERATURAN Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.¹

¹ Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), Hlm. 3.

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.²

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul

² *Ibid.*, Hlm. 15.

Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah,. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Iiahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.

³ Humas IAIN Padangsidempuan, “Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging”, www.iain-padangsidempuan.ac.id/diakses 25 September 2022 pukul 21.17 WIB.

- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amana, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Lulusan:

- a) Profil lulusan utama:
Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).
- b) Profil Lulusan Pendukung:
 - 1) Asisten Penelitian.
 - 2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).
- c) Profil Lulusan Lainnya:
 - 1) Fasilitator atau Trainer.
 - 2) Enterpreneur.
 - 3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Program Ekonomi Syariah diketuai oleh Delima Sari Lubis,

M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

1) Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis *Teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis *Teoantropoekosentris*
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Kelulusan:

- a) Pelaku Ekonomi Syariah.
 - 1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.
 - 2) Manajer Bisnis Syariah.
 - 3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.
 - 4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).
- b) Praktisi lembaga keuangan syariah.
 - 1) Praktisi perbankan syariah.
 - 2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.
 - 3) Tenaga ahli dan pembukuan.
 - 4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - 5) Dewan Syariah Nasional (DSN).
 - 6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.

7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

c. Akuntansi Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis *Teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah,

profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan memberi manfaat.

d. Manajemen Bisnis Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis *Teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang manajemen Bisnis Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4. Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2018

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 287 orang, peneliti mengambil sampel sebanyak 74 orang informan berdasarkan teknik insidental sampling yaitu dengan

mengambil informan yang kebetulan ditemukan dan *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih informan yang sesuai dengan karakteristik, yaitu merupakan mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memasuki semester 8 angkatan 2018 Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan mengenai pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2018 terhadap Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

5. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2018 berjumlah 74 responden yang dijadikan sampel, penelitian pertimbangan dianggap mampu untuk menjawab kuesioner secara objektif. Pengambilan data primer untuk 74 responden pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner/angket yang disebar pada mahasiswa yang kebetulan ditemukan dan *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih informan yang sesuai dengan karakteristik.

Adapun data mengenai jenis kelamin mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA

Padangsidimpuan angkatan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Data Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	53 Responden	71,6 %
Laki-Laki	21 Responden	28,4 %
Total	74 Responden	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

6. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dengan 2 variabel dependen (gaya hidup halal dan teknologi informasi) dan 1 variabel independen (keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah). Dimana peneliti menyebarkan angket kepada 74 responden yang dijadikan sampel dengan memberi penilain dari skor-skor yang telah peneliti tentukan, sebagai berikut:

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup Halal

Tabel IV.2
Tanggapan Responden

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Perse ntase
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Label halal pada produk telah mengalami uji yang ketat dari BPPO MUI yang dijamin kesehatannya.	43	31	-	-	-	67.8%
2.	Saya selalu memperhatikan	13	48	13	-	-	59.2%

	adanya label halal dalam produk sebelum saya membeli karena adanya ketentuan dalam agama.						
3.	Sebelum saya membeli selalu mencari informasi terlebih dahulu tentang komposisi pembuatan serta kehalalan produknya.	4	49	21	-	-	55.8%
4.	Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama dijamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya.	3	59	12	-	-	57.4%
5.	Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama untuk mengkonsumsi makanan yang halal.	13	55	6	-	-	60.6%
6.	Saya merasa produk berlabel halal memberikan dampak positif bagi konsumen.	34	35	5	-	-	65%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan Label halal pada produk telah mengalami uji yang ketat dari BPPO MUI yang dijamin kesehatannya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 43 orang (58,1%), setuju 31 orang (41,9%), kurang setuju 0, tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 2) Pada pernyataan Saya selalu memperhatikan adanya label halal dalam produk sebelum saya membeli karena adanya ketentuan dalam agama. Terdapat responden menjawab sangat setuju 13 orang (17,6%), setuju 48 orang (64,9%), kurang setuju 13 orang (17,6), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 3) Pada pernyataan Sebelum saya membeli selalu mencari informasi terlebih dahulu tentang komposisi pembuatan serta kehalalan produknya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 4 orang (5,4%), setuju 49 orang (66,2%), kurang setuju 21 orang (28,4%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 4) Pada pernyataan Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama dijamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 3 orang (4,1%), setuju 59 orang (79,7%), kurang setuju 12 orang (16,6%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.

- 5) Pada pernyataan Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama untuk mengkonsumsi makanan yang halal. Terdapat responden menjawab sangat setuju 13 orang (17,6%), setuju 55 orang (74,3%), kurang setuju 6 orang (8,1%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 6) Pada pernyataan Saya merasa produk berlabel halal memberikan dampak positif bagi konsumen. Terdapat responden menjawab sangat setuju 34 orang (45,9%), setuju 35 orang (47,3%), kurang setuju 5 orang (6,8%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Teknologi Informasi

**Tabel IV.3
Tanggapan Responden**

No.	Pernyataan Teknologi Informasi	Tanggapan Responden					Perse ntase
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum.	38	35	1	-	-	66.6%
2.	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan menyusun, menghimpun, memanipulasi data dalam	13	48	13	-	-	59.2%

	berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.						
3.	Teknologi informasi mampu memberikan berbagai informasi yang berkenaan dengan pelayanan-pelayanan yang lain dengan cepat dan akurat.	12	45	17	-	-	58.2%
4.	Teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang dan ke berbagai lapis masyarakat, sehingga teknologi informasi mempunyai peran yang penting bagi suatu perusahaan.	3	56	15	-	-	56,8%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum. Terdapat responden menjawab sangat setuju 38 orang (51,4%),

setuju 35 orang (47,3%), kurang setuju 1 orang (1,4%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.

- 2) Pada pernyataan Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan menyusun, menghimpun, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Terdapat responden menjawab sangat setuju 13 orang (17,6%), setuju 48 orang (64,9%), kurang setuju 13 orang (17,6%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 3) Pada pernyataan Teknologi informasi mampu memberikan berbagai informasi yang berkenaan dengan pelayanan-pelayanan yang lain dengan cepat dan akurat. Terdapat responden menjawab sangat setuju 12 orang (16,2%), setuju 45 orang (60,8%), kurang setuju 17 orang (23,0%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 4) Pada pernyataan Teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang dan ke berbagai lapis masyarakat, sehingga teknologi informasi mempunyai peran yang penting bagi suatu perusahaan. Terdapat responden menjawab sangat setuju 3 orang (4,1%), setuju 56 orang (75,7%), kurang setuju 15 orang (20,3%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.

**c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan
Generasi z Memanfaatkan Jasa Bank Syariah**

**Tabel IV.4
Tanggapan Responden**

No.	Pernyataan Keputusan Generasi Z Memanfaatkan Jasa	Tanggapan Responden					Perse ntase
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya menggunakan jasa bank syariah karena sesuai dengan prinsip bank.	47	26	1	-	-	68.4%
2.	Saya menabung di bank syariah karena pelayanan yang diberikan memuaskan.	16	42	15	1	-	59%
3.	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai jasa bank lengkap.	13	49	11	1	-	59.2%
4.	Bank syariah menawarkan promosi Islami yang membuat saya tertarik menggunakan Bank Syariah dalam menyimpan uang.	19	45	9	1	-	60.8%
5.	Saya menyimpan dana di	24	44	5	1	-	62.6%

	tabungan karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank syariah.						
6.	Saya tertarik untuk menyimpan dana di tabungan karena saya percaya pada kinerja bank syariah.	34	36	4	-	-	65.2%
7.	Bank Syariah selalu memberikan pelayanan (empati) yang memuaskan sehingga menciptakan kondisi kondusif.	43	27	3	1	-	66.8%
8.	Saya tetap menggunakan jasa bank syariah karena bank syariah memenuhi harapan serta kebutuhan saya.	22	44	8	-	-	62%
9.	Saya tertarik menyimpan dana di bank syariah karena kemudahan akses informasinya.	21	40	13	-	-	60.8%
10.	Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan, saya menyarankan orang terdekat	13	51	9	1	-	59,6%

	menggunakan bank syariah.						
--	---------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan Saya menggunakan jasa bank syariah karena sesuai dengan prinsip bank. Terdapat responden menjawab sangat setuju 47 orang (63,5%), setuju 36 orang (35,1%), kurang setuju 1 orang (1,4%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 2) Pada pernyataan Saya menabung di bank syariah karena pelayanan yang diberikan memuaskan. Terdapat responden menjawab sangat setuju 16 orang (21,6%), setuju 42 orang (56,8%), kurang setuju 15 orang (20,3%), tidak setuju 1 orang (1,4%) dan sangat tidak setuju 0.
- 3) Pada pernyataan Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai jasa bank lengkap. Terdapat responden menjawab sangat setuju 13 orang (17,6%), setuju 49 orang (66,2%), kurang setuju 11 orang (14,9%), tidak setuju 1 orang (1,4%) dan sangat tidak setuju 0.
- 4) Pada pernyataan Bank syariah menawarkan promosi Islami yang membuat saya tertarik menggunakan Bank Syariah dalam menyimpan uang. Terdapat responden menjawab sangat setuju 19 orang (25,7%), setuju 45 orang (60,8%), kurang setuju 9

orang (12,2%), tidak setuju 1 orang (1,4%) dan sangat tidak setuju 0.

- 5) Pada pernyataan Saya menyimpan dana di tabungan karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank syariah. Terdapat responden menjawab sangat setuju 24 orang (32,4%), setuju 44 orang (59,5%), kurang setuju 5 orang (6,8%), tidak setuju 1 orang (1,4%) dan sangat tidak setuju 0.
- 6) Pada pernyataan Saya tertarik untuk menyimpan dana di tabungan karena saya percaya pada kinerja bank syariah. Terdapat responden menjawab sangat setuju 34 orang (45,9%), setuju 36 orang (48,6%), kurang setuju 4 orang (5,4%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 7) Pada pernyataan Bank Syariah selalu memberikan pelayanan (empati) yang memuaskan sehingga menciptakan kondisi kondusif. Terdapat responden menjawab sangat setuju 43 orang (58,1%), setuju 27 orang (36,5%), kurang setuju 3 orang (4,1%), tidak setuju 1 orang (1,4%) dan sangat tidak setuju 0.
- 8) Pada pernyataan Saya tetap menggunakan jasa bank syariah karena bank syariah memenuhi harapan serta kebutuhan saya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 22 orang (29,7%), setuju 44 orang (59,5%), kurang setuju 8 orang (10,8%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.

- 9) Pada pernyataan Saya tertarik menyimpan dana di bank syariah karena kemudahan akses informasinya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 21 orang (28,4%), setuju 40 orang (54,1%), kurang setuju 13 orang (17,6%), tidak setuju 0 dan sangat tidak setuju 0.
- 10) Pada pernyataan Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan, saya menyarankan orang terdekat menggunakan bank syariah. Terdapat responden menjawab sangat setuju 13 orang (17,6%), setuju 51 orang (68,9%), kurang setuju 9 orang (12,2%), tidak setuju 1 orang (1,4%) dan sangat tidak setuju 0.

B. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 74 orang dengan 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup Halal (X_1), 4 pertanyaan untuk Teknologi Informasi (X_2), dan 10 pertanyaan untuk Variabel Keputusan Generasi Z (Y). Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari correlation Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Halal

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,378	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (74-2) = 72 pada	Valid
2	0,658		Valid
3	0,756		Valid

4	0,802	taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
5	0,706		Valid
6	0,713		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel gaya hidup halal pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Gaya Hidup Halal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel gaya hidup halal dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,442	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (74-2) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,695		Valid
3	0,811		Valid
4	0,774		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel teknologi informasi pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Teknologi Informasi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel teknologi informasi dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk keputusan Generasi Z adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Keputusan Generasi Z

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,476	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (74-2) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,637		Valid
3	0,827		Valid
4	0,740		Valid
5	0,692		Valid
6	0,549		Valid
7	0,304		Valid
8	0,712		Valid
9	0,677		Valid
10	0,772		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel Keputusan Generasi Z pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Keputusan Generasi Z memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Keputusan Generasi Z dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Gaya Hidup Halal, Teknologi Informasi, dan Keputusan Generasi Z

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nof Items
Gaya Hidup Halal	0,747	6
Teknologi Informasi	0,612	4
Keputusan Generasi Z	0,845	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel gaya hidup halal (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,747 sehingga variabel gaya hidup halal ini dapat

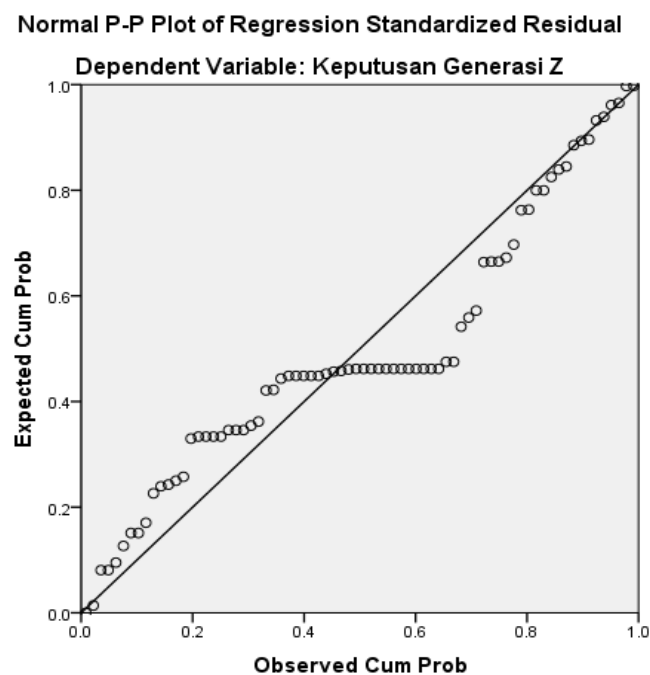
dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel teknologi informasi (X_2) adalah 0,612 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel teknologi informasi adalah reliabel dan dapat diterima. *Cronbach alpha* untuk variabel keputusan Generasi Z (Y) adalah 0,845 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan reliabel dan dapat diterima.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar IV.1
Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut

memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel Gaya Hidup Halal, Teknologi Informasi, dan Keputusan Generasi Z adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.859	5.018		3.958	.000		
Gaya Hidup Halal	.879	.326	.464	2.698	.009	.369	2.711
Teknologi Informasi	.037	.457	.014	.081	.936	.369	2.711

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel gaya hidup halal (X_1) adalah 0,369, nilai *tolerance* untuk teknologi informasi (X_2) adalah 0,369. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah lebih > 0,1. Nilai VIF dari variabel gaya hidup halal (X_1) adalah 1,711, Nilai VIF dari variabel teknologi informasi (X_2) adalah 1,711. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil < 10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,442	3.456		3.600	.001
	Gaya Hidup Halal	-.472	.224	-.389	-2.102	.039
	Teknologi Informasi	.100	.315	.058	.317	.753

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel gaya hidup halal $0,01 < 0,1$ variabel teknologi informasi $753 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan variable gaya hidup halal terjadi heterokedastisitas dan variabel teknologi informasi tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Koefisien Determinan R^2

Hasil Uji Koefisien Determinan R^2 sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Analisis Koefisien Determinansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.204	3.60176

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Gaya Hidup Halal

b. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada tabel 4.9 diperoleh (*Adjusted R Square*) sebesar 0,204 atau (20,4%) artinya variabel gaya hidup halal dan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel dependen atau keputusan Generasi Z sebesar 20,4%. Sedangkan 79,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen gaya hidup halal (X_1), teknologi informasi (X_2) terhadap variabel keputusan Generasi Z (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.859	5.018		3.958	.000
	Gaya Hidup	.879	.326	.464	2.698	.009

	Halal					
	Teknologi Informasi	.037	.457	.014	.081	.936

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.8 , maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KGZ = 19,859 + 0,879 \text{ GH}L + 0,037 \text{ TI} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan apabila:

- Nilai konstanta adalah 19,859 menyatakan bahwa variabel Gaya Hidup Halal (X_1) dan Teknologi Informasi (X_2) diasumsikan 0 maka Keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah nilainya sebesar 19,859 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup halal (X_1) bernilai positif sebesar 0,879 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel gaya hidup halal sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan Generasi Z satuan dengan nilai $19,859 + 0,879 = 20,738$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel gaya hidup halal dengan keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.
- Nilai koefisien regresi variabel teknologi informasi (X_2) bernilai positif sebesar 0,037 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan generasi z satuan dengan nilai $13,747 + 0,037 = 13,784$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara variabel teknologi informasi dengan keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel gaya hidup halal dan teknologi informasi berpengaruh secara parsial atau berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan Generasi Z. Berikut hasil analisis regresi pada uji t:

Tabel IV.13
Hasil Parsial (Uji t)
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.859	5.018		3.958	.000
	Gaya Hidup Halal	.879	.326	.464	2.698	.009
	Teknologi Informasi	.037	.457	.014	.081	.936

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel IV.9, dapat diketahui bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen yang diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1$ atau $74 - 2 - 1 = 71$ hasil t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,66660. Dengan nilai sebagai berikut:

a. Variabel gaya hidup dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,958 > 1,66660$.

- Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup halal berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah. Nilai t_{hitung} positif artinya gaya hidup halal berpengaruh positif terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.
- b. Variabel teknologi informasi dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,081 < 1,66660$. Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.

2. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel gaya hidup halal dan teknologi informasi secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian. Berikut hasil analisis regresi pada uji f.

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji f)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	268.293	2	134.146	10.341	.000 ^b
Residual	921.059	71	12.973		
Total	1189.351	73			

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Gaya Hidup Halal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel IV.10 diperoleh f_{hitung} adalah 18,616 dan F_{tabel} diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1$ atau $74 - 2 - 1 = 71$. Sehingga f_{tabel} yang diperoleh 2,38. Dengan demikian $f_{hitung} > f_{tabel}$

(18,616 > 2,38). Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup halal dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Gaya Hidup Halal dan Teknologi Informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan). Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA padangsidimpuan.

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 74-2-1 = 71$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,05), Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66660. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel IV.9 dapat dilihat bahwa pada variabel gaya hidup halal memiliki t_{hitung} sebesar 2,698 t_{tabel} sebesar 1,66660. Sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$ (2,698 > 1,66660) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah (studi kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA

padangsidimpuan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Eko Widodo pada tahun 2020 dengan judul penelitian: Penelitian Pengaruh Gaya Hidup Halal, Harga Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Di Yogyakarta Menggunakan Jasa BNI Syariah, menyimpulkan bahwa: hipotesis pertama diterima, artinya variabel gaya hidup halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan generasi milenial di Yogyakarta menggunakan jasa BNI Syariah. Besarnya perhatian muslim milenial di Yogyakarta terhadap fenomena gaya hidup halal secara tidak langsung menjadi faktor yang mampu mendorong minat generasi milenial di Yogyakarta untuk menggunakan jasa Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rina Darojatun, vol. 19, h.143 Fenomena pemakaian pada produk halal dan gaya hidup sesuai syariah dikonstruksi dari pesan yang disampaikan melalui komunitas nonverbal muslim kelas menengah meliputi konsumsi makanan, minuman halal, pakaian syar'ii, kosmetik halal, menggunakan jasa bank syariah dan pegadaian syariah.

2. Pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA padangsidimpuan.

pada variabel teknologi informasi memiliki t_{hitung} sebesar 0,081 t_{tabel} sebesar 1,66660. Sehingga $t_{tabel} < t_{hitung}$ (0,081 < 1,66660). Jadi

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh gaya teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah (studi kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA padangsidempuan).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niken Febria Larasati pada tahun 2020 dengan judul penelitian: Analisis Perilaku Generasi Z Terhadap Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah menyimpulkan bahwa; menunjukan bahwa perilaku generasi milenial berpengaruh secara signifikan terhadap niat menjadi nasabah bank syariah. Adapun untuk perilaku yang mempunyai nilai pengaruh yang paling besar terhadap niat menjadi nasabah bank syariah yaitu kewajiban memiliki media sosial dan pemanfaatan teknologi dan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Williams, mengemukakan bahwa: “Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi”

3. Pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah pada Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA padangsidempuan.

Dari hasil uji F dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup halal memiliki f_{hitung} sebesar 18,616 t_{tabel} sebesar 2,378. Sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$

(18,616 > 2,38). Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z dalam memanfaatkan jasa bank syariah (studi kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA padangsidempuan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reni Anggraini pada tahun 2020 dengan judul penelitian: Pengaruh gaya hidup dan pemanfaatan teknologi (e-banking) terhadap kepemilikan kartu kredit serta dampak pada sikap penggunaannya menyimpulkan bahwa; pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh gaya hidup secara persial memiliki kontribusi yang sangat besar.

G. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Pada saat menyebar angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan jawaban jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan variable independen yang hanya 2 yaitu : gaya hidup halal dan teknologi informasi.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan

segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi UIN SAYAHADA Padangsidimpuan) dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh gaya hidup halal terhadap keputusan Generasi Z (Studi kasus mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan), hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t yang sudah dilakukan dengan melihat t_{hitung} 3,958 sebesar, t_{tabel} sebesar 1,66660. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,958 > 1,66660$).
2. Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan Generasi Z (Studi kasus mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan), hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t yang sudah dilakukan dengan melihat t_{hitung} 0,081 sebesar, t_{tabel} sebesar 1,66660. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,081 < 1,66660$).
3. Pengaruh gaya hidup halal dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Generasi Z (Studi kasus mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan), hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji F dengan melihat f_{hitung} 18,616 sebesar, f_{tabel} sebesar 2,38. Sehingga

$$f_{hitung} > f_{tabel} (18,616 > 2,38).$$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka untuk meningkatkan penggunaan jasa perbankan syariah khususnya pada generasi Z diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Generasi Z diharapkan untuk dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan dari teknologi informasi yang berkembang saat ini, dengan cara memfilter pada hal-hal yang positif dan memanfaatkan teknologi pada tepat sasaran yang berujung khususnya pada pemanfaatan jasa perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, hendaknya dapat menambahkan dan mengembangkan variabel bebas lainnya yang dinilai dapat mempengaruhi Generasi Z khususnya dalam penggunaan jasa perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2010.
- Aldi Rochmat Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*,Ponogoro:Cv.Wade Droup, 2017.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Andika Saputra dan Ovan, *Uji Validitas dan Uji reabilitas*, Takalar:Yayasan Ahmar, 2020.
- Agus Susanto dan Sugiono, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirse*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Charles W Lamb, et al., *Pemasaran Edisi Pertama* Jakarta:Salemba Empat.2001.
- Fatah Shalah Abdul, Mufdah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1,Jakarta Timur, Tim Maghfirah Pustaka. 2016
- Febriani Nufian S dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: UB Press, 2018.
- Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, 2009
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi 5*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghizali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang:Badan Penelitian Universitas Diponegoro, 2005.
- Hartono Jogiansyah, *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*, yogyakarta :Andi 2018
- Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*,Jakarta:Kementrian Agama RI,2018.
- Kadir, *Statistika Terapan* , Jakarta: Rajawali Pers,2016.

- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M.Suyanto: *Teknologi Informasi* Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Maryati kun, *Sosiologi*, Jakarta Erlangga, 2006.
- Noor juliansyah, *Metodologi penelitian*, Jakarta:Media Group, 2011.
- Nasruddin dan Herman Paleni, Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian,Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Priyatno Dwo, *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS*, Yogyakarta:CV Andi offset,2011
- Rosi pandi sarwo edi, *Teori wawancara psikodiagnostik*, Yogyakarta 2016.
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian.....*, 2010
- Setiadi,Nugroho J, *Perilaku Konsumen: Perspektif Konteporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* Jakarta:Kencana Prenada Media,2010.
- Syafi'i. Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press 2001.
- Sjahdeni Sutan Remi , *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Jakarta: Prenadema Group, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabet, 2016.
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta,2013.
- Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINPadangsidimpuan Than 2016*. Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016.

Veteran Jakarta, tahun 2020

Wiroso, Produk Perbankan Syariah. Jakarta: PT. Sardo Sarana Media 2011

Wijaya Toni, *Metodologi penelitian dan bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.

Sumber Jurnal

Aurefanda Vino. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). *Skripsi*. 2019.

Afif Bimantara, Mohammad suyanto dan Eko Boedijanto, Implementasi aplikasi game Autisme, *Jurnal Ilmiah DASI* Vol, 16 No 02 Juni 2015.

Billy Santoso, Pengaruh Gaya Hidup Dan Sikap Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Adidas pada Generasi Z di Surabaya, *Jurnal Agora* Vol.7, No.2 tahun 2019.

Darojatun Rina, "Tren Produk Halal, Gaya Hidup Syar'I dan Kesalehan Simbolik, Vol.19. Tahun 2018.

Fitri yetti dan Prima dwi priyatno, *Literasi gaya hidup halal di pondok pesantren Al-Jadid Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang banten*, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Uin Pembangunan Nasional.

Hamni Fadlilah Nasution, "Pengaruh Kemudahan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online (Studi kasus mahasiswa belanja online FEBI IAIN Padangsidimpuan)" *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 4 Nomor 1 ed Januari-Juni 2018, hlm 27.

Muhid Abdul, Analisis Statistik, *Skripsi Surabaya, LEMLIT IAIN Sunan Ampel*.

Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, *Jurnal FITRAH* Vol. 08 NO. 2 Juli-Desember 2014. Hlm.219.

Nur Jannah. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah". *Skripsi*. Semarang: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo*. 2014

Muhammad Isa, Hamni Fadlilah, dan Yusnita Siregar *Pengaruh Brand Image dan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan*. Skripsi 2017.

Ridwan kusmadi dan Budi afriyansyah dan, “Mengkampanyekan *Halal Lifestyle* Bagi Mahasiswa”, <https://journal.ubb.ac.id>.

Rozalinda. “Digitalization of Cash Waqf Fundraising in Indonesia.” in *The 4th Annual International Conference Islamic Economic and Social Science Faculty of Islamic Economic and Business UIN Imam Bonjol Padang Year 2021*.

Sarwono Jonathan, “Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset” *Skripsi, Yogyakarta: Andi Offset, 2013*.

Yusuf Ilham, “Pemanfaatan Teknologi Informasi” *Jurnal Akutansi dan Pembangunan*, Vol.2, No 1. Februari 2016.

Dwi Edi Wibowo dan Benny Diah Madusari, “Indonesian Of Halal ISSN. 2633-162X”.

Tengku Putri Lindung Bulan, “Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang,” *Jurnal Manajemen Keuangan. Vol.5, No.1, Mei 2020*.

Sumber Lainnya :

Anon. *Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. APJII. Retrieved <https://apjii.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017>.

Ervina, *memanfaatkan peran penting teknologi untuk produktivitas*, “didapat dari <https://www.talenta.co/blog/teknologi-talenta/peran-penting-teknologi-untuk-produktivitas/>

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---November-2018.aspx>.

<https://www.inews.id/finance/read/56521/bappenas-jumlah-milenial-di-indonesia-capai-90-juta-orang>

<https://finansial.bisnis.com/read/20181217/90/870229/bank-syariah-bidiknasabah-milenial>.

<http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-59-62.html>.

Hasan eva, "Indonesia dan halal life style",
<https://www.islampos.com/amp.com/indoneisa-dan-halal-lifestyle-2982>

Humas IAIN Padangsidimpuan, "*Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging*", www.iain-padangsidimpuan.ac.id, diakses

Imam M. Ma'rifat, "Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum
www.halmui.org, 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Putri Amelia
Nim : 18 401 00205
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 27 Juni 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Tapian Nauli Gg.Lestari II Kel.Ujungpadang
Kec.Padangsidempuan Selatan, Sumatera Utara
Motto : Percaya pada apa yang kamu doakan.
Telepon/No. Hp : 0822-9967-5008
Email : putriamelia27juni@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tamrin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sumiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006 - 2012 : SD Negeri 200220 Padangsidempuan
Tahun 2012 - 2015 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2015 - 2018 : SMK Negeri 3 Padangsidempuan
Tahun 2018 – 2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Universitas
Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

LAMPIRAN 1. ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya :

Nama : Putri Amelia

NIM : 18 401 00205

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan)”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, September 2022

Hormat Saya

Putri Amelia

Nim. 18 401 00055

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI Z DALAM MEMILIH JASA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

NIM :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH GAYA HIDUP HALAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEPUTUSAN GENERASI Z DALAM MEMILIH JASA BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)

C. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

NIM :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
7. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
8. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

9. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
10. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

**Penyajian Data Variabel Gaya Hidup Halal
(Variabel X₁)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Penyajian Data Variabel Gaya Hidup Halal					
1.	Label halal pada produk telah mengalami uji yang ketat dari BPPO MUI yang dijamin kesehatannya.					
2.	Saya selalu memperhatikan adanya label halal dalam produk sebelum saya membeli karena adanya ketentuan dalam agama.					
3.	Sebelum saya membeli selalu mencari informasi terlebih dahulu tentang komposisi pembuatan serta kehalalan produknya.					
4.	Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama dijamin bahan baku dan proses pengolahannya aman dan tidak berbahaya.					
5.	Saya membeli produk berlabel halal karena adanya ketentuan dalam agama untuk mengkonsumsi makanan yang halal.					
6.	Saya merasa produk berlabel halal memberikan dampak positif bagi konsumen.					

Penyajian Data Variabel Teknologi Informasi (Variabel X₂)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Teknologi Informasi					
1.	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum.					
2.	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menghimpun, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.					
3.	Teknologi informasi mampu memberikan berbagai informasi yang berkenaan dengan pelayanan-pelayanan yang lain dengan cepat dan akurat.					
4.	Teknologi informasi telah memasuki ke segala bidang dan ke					

berbagai lapis masyarakat, sehingga teknologi informasi mempunyai peran yang penting bagi suatu perusahaan.					
---	--	--	--	--	--

**Penyajian Data Variabel Keputusan Generasi Z
Memanfaatkan Jasa (Variabel Y)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Penyajian Data Variabel Keputusan Generasi Z Memanfaatkan Jasa					
1.	Saya menggunakan jasa bank syariah karena sesuai dengan prinsip bank.					
2.	Saya menabung di bank syariah karena pelayanan yang diberikan memuaskan.					
3.	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai jasa bank lengkap.					
4.	Bank syariah menawarkan promosi Islami yang membuat saya tertarik menggunakan Bank Syariah dalam menyimpan uang.					
5.	Saya menyimpan dana di tabungan karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank syariah.					
6.	Saya tertarik untuk menyimpan dana di tabungan karena saya percaya pada kinerja bank syariah.					
7.	Bank Syariah selalu memberikan pelayanan (empati) yang memuaskan sehingga menciptakan kondisi kondusif.					
8.	Saya tetap menggunakan jasa bank syariah karena bank syariah memenuhi harapan serta kebutuhan saya.					
9.	Saya tertarik menyimpan dana di bank syariah karena kemudahan akses informasinya.					
10.	Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan, saya menyarankan orang terdekat menggunakan bank syariah.					

LAMPIRAN 4. HASIL UJI REABILITAS

Output Variabel Gaya Hidup Halal (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.754	6

Output Variabel Teknologi Informasi (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.612	.615	4

Output Variabel Keputusan Generasi Z (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.844	10

LAMPIRAN 2 TABULASI ANGKET

No	Gaya Hidup Halal (X ₁)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	5	4	26
2	4	4	4	4	4	5	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	4	4	5	4	26
6	4	5	3	4	4	5	25
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	4	3	4	4	4	23
9	4	4	3	4	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	4	4	3	3	23
12	4	4	4	4	4	5	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	4	5	26
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	5	25
18	5	4	4	4	4	4	25
19	4	4	4	4	5	4	25
20	5	3	3	3	4	4	22
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	3	3	4	4	5	24
23	5	5	4	3	4	4	25
24	4	4	4	4	5	4	25
25	4	5	3	4	4	5	25
26	5	4	4	4	4	5	26
27	4	3	3	3	3	3	19
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	5	5	4	5	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	4	3	4	4	25
32	4	4	4	4	5	4	25
33	5	4	4	4	4	5	26
34	5	4	4	4	4	5	26
35	5	4	4	4	4	5	26
36	5	4	4	4	4	5	26
37	4	3	3	3	3	3	19
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	4	4	4	4	5	26

40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	5	25
42	5	4	4	4	4	4	25
43	5	4	4	4	4	5	26
44	5	4	4	4	4	5	26
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	4	4	4	4	5	26
47	5	3	4	4	3	5	24
48	5	4	4	4	4	5	26
49	5	3	3	3	4	4	22
50	5	4	4	4	4	4	25
51	5	3	3	4	4	5	24
52	5	4	4	4	5	5	27
52	5	4	4	4	5	4	26
54	5	3	3	3	4	4	22
55	4	5	3	4	4	5	25
56	5	4	4	4	4	5	26
57	5	4	4	4	5	4	26
58	4	5	3	4	4	5	25
59	5	4	4	4	4	4	25
60	4	4	3	4	4	4	23
61	5	4	4	4	4	5	26
62	4	3	3	3	3	3	19
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	4	4	4	4	5	26
65	4	3	3	3	3	3	19
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	3	3	3	4	4	22
68	5	4	4	4	4	4	25
69	4	5	3	4	4	5	25
70	5	4	4	4	4	5	26
71	5	3	3	3	4	4	22
72	5	3	3	3	4	4	22
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	5	3	4	4	5	25

No	Teknologi Informasi (X ₂)				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	5	5	4	19
2	4	4	5	4	17
3	4	5	5	4	18
4	5	4	4	4	17
5	4	4	5	4	17
6	5	4	4	4	17
7	4	5	4	4	17
8	4	4	3	4	15
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	3	15
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	3	15
16	5	5	5	4	19
17	5	4	4	4	17
18	4	4	4	4	16
19	4	4	3	3	14
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	3	3	4	14
23	4	4	4	3	15
24	4	4	4	4	16
25	5	4	4	4	17
26	5	4	4	4	17
27	4	3	3	3	13
28	4	5	4	4	17
29	4	5	5	4	18
30	4	4	5	5	18
31	5	5	4	3	17
32	4	4	4	4	16
33	5	4	4	4	17
34	5	4	4	4	17
35	5	4	4	4	17
36	5	4	4	4	17
37	4	3	3	3	13
38	4	4	4	4	16
39	5	4	4	4	17
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16

42	5	4	4	4	17
43	5	4	4	4	17
44	5	4	4	4	17
45	5	5	5	5	20
46	5	4	4	4	17
47	5	3	4	4	16
48	5	4	4	4	17
49	5	3	3	3	14
50	5	4	4	4	17
51	5	3	3	4	15
52	5	4	4	4	17
53	5	4	4	4	17
54	5	3	3	3	14
55	4	5	3	4	16
56	5	4	4	4	17
57	5	4	4	4	17
58	4	5	3	4	16
59	5	4	4	4	17
60	4	4	5	4	17
61	5	4	4	4	17
62	4	5	3	3	15
63	4	4	5	4	17
64	5	4	5	4	18
65	4	3	3	3	13
66	4	4	4	4	16
67	5	3	4	3	15
68	5	4	4	4	17
69	4	4	3	4	15
70	5	4	4	4	17
71	5	3	3	3	14
72	5	3	3	3	14
73	4	3	4	4	15
74	4	5	3	4	16

No	Keputusan Generasi Z Memanfaatkan jasa (Y)										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	44
3	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	42
4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	44
5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
6	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
7	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	44
8	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	44
9	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
12	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	39
13	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
14	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	39
15	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
16	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	39
17	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	29
18	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	42
19	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	42
20	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
21	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
22	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	43
23	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
24	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
25	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
26	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
27	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
29	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
30	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
31	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	42
32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
33	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
34	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
35	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
36	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
37	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41

42	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
43	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
44	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	41
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
47	5	3	4	4	3	5	5	3	4	4	40
48	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
49	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	35
50	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
51	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	39
52	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
53	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
54	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	36
55	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	41
56	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
57	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
61	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
62	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	33
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
65	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
69	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	42
70	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
71	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	36
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
73	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
74	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48

LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS

Output Variabel Gaya hidup Halal (X₁)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_Total
X1_1	Pearson Correlation	1	-.185	.250*	.015	.216	.276*	.378**
	Sig. (2-tailed)		.115	.032	.902	.064	.017	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1_2	Pearson Correlation	-.185	1	.427**	.579**	.366**	.373**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.115		.000	.000	.001	.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1_3	Pearson Correlation	.250*	.427**	1	.638**	.489**	.276*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000		.000	.000	.017	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1_4	Pearson Correlation	.015	.579**	.638**	1	.492**	.537**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.902	.000	.000		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1_5	Pearson Correlation	.216	.366**	.489**	.492**	1	.322**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.064	.001	.000	.000		.005	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1_6	Pearson Correlation	.276*	.373**	.276*	.537**	.322**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.017	.000	.005		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1_Total	Pearson Correlation	.378**	.658**	.756**	.802**	.706**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Variabel Teknologi Informasi (X₂)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_Total
X2_1	Pearson Correlation	1	-.043	.144	.165	.442**
	Sig. (2-tailed)		.714	.220	.159	.000
	N	74	74	74	74	74
X2_2	Pearson Correlation	-.043	1	.440**	.441**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.714		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74
X2_3	Pearson Correlation	.144	.440**	1	.568**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.220	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74
X2_4	Pearson Correlation	.165	.441**	.568**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.159	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74
X2_Total	Pearson Correlation	.442**	.695**	.811**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Variabel Keputusan Generasi Z (Y)

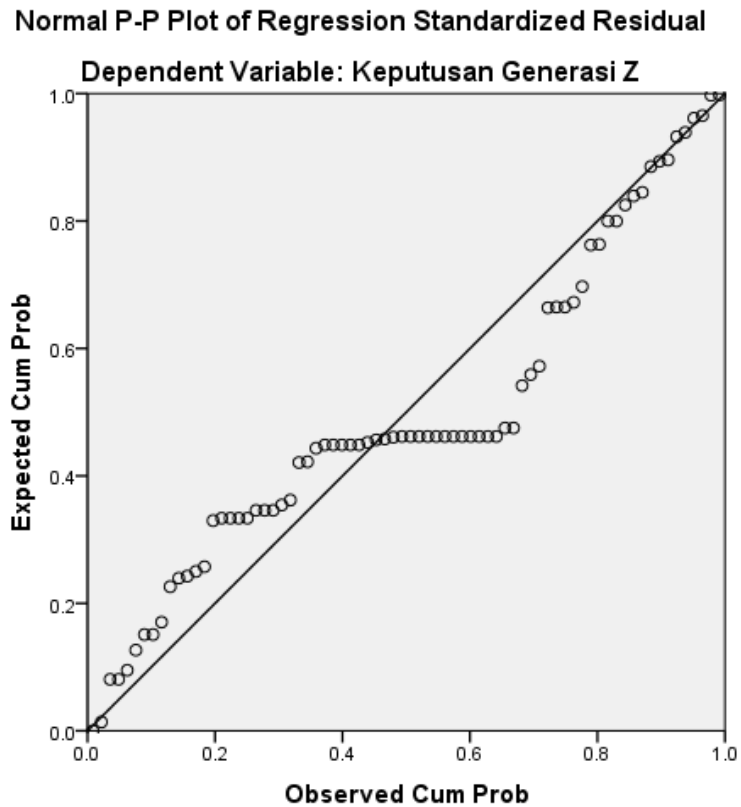
Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_Total
Y_1	Pearson Correlation	1	.216	.343**	.123	.187	.328**	.344**	.187	.317**	.167	.476**
	Sig. (2-tailed)		.065	.003	.296	.112	.004	.003	.112	.006	.154	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_2	Pearson Correlation	.216	1	.543**	.337**	.321**	.379**	.077	.653**	.444**	.466**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.065		.000	.003	.005	.001	.515	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_3	Pearson Correlation	.343**	.543**	1	.576**	.526**	.260*	.171	.542**	.689**	.668**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.025	.145	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_4	Pearson Correlation	.123	.337**	.576**	1	.770**	.309**	.061	.496**	.409**	.661**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.296	.003	.000		.000	.007	.603	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_5	Pearson Correlation	.187	.321**	.526**	.770**	1	.186	.177	.418**	.327**	.529**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.112	.005	.000	.000		.112	.131	.000	.004	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_6	Pearson Correlation	.328**	.379**	.260*	.309**	.186	1	.199	.464**	.163	.316**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.025	.007	.112		.089	.000	.166	.006	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_7	Pearson Correlation	.344**	.077	.171	.061	.177	.199	1	-.145	-.066	.177	.304**
	Sig. (2-tailed)	.003	.515	.145	.603	.131	.089		.217	.574	.132	.009
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_8	Pearson Correlation	.187	.653**	.542**	.496**	.418**	.464**	-.145	1	.514**	.436**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.000	.000	.000	.000	.217		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_9	Pearson Correlation	.317**	.444**	.689**	.409**	.327**	.163	-.066	.514**	1	.538**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.004	.166	.574	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_10	Pearson Correlation	.167	.466**	.668**	.661**	.529**	.316**	.177	.436**	.538**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.154	.000	.000	.000	.000	.006	.132	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y_Total	Pearson Correlation	.476**	.697**	.827**	.740**	.692**	.549**	.304**	.712**	.677**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.859	5.018		3.958	.000		
	Gaya Hidup Halal	.879	.326	.464	2.698	.009	.369	2.711
	Teknologi Informasi	.037	.457	.014	.081	.936	.369	2.711

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,442	3.456		3.600	.001
	Gaya Hidup Halal	-.472	.224	-.389	-2.102	.039
	Teknologi Informasi	.100	.315	.058	.317	.753

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.204	3.60176

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Gaya Hidup Halal

b. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.859	5.018		3.958	.000
	Gaya Hidup Halal	.879	.326	.464	2.698	.009
	Teknologi Informasi	.037	.457	.014	.081	.936

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.859	5.018		3.958	.000
	Gaya Hidup Halal	.879	.326	.464	2.698	.009
	Teknologi Informasi	.037	.457	.014	.081	.936

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.293	2	134.146	10.341	.000 ^b
	Residual	921.059	71	12.973		
	Total	1189.351	73			

a. Dependent Variable: Keputusan Generasi Z

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Gaya Hidup Halal